

**IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MELUKIS  
DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS ANAK DI TK  
AISYIYAH GUMPANG II KARTASURA TAHUN AJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh

**KURNIA AMBARWATI**

NIM. 193131019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
2023**

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Kurnia Ambarwati

NIM : 193131019

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Kurnia Ambarwati

NIM : 193131019

Judul : Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Melukis Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Demikian atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Surakarta, 16 Juni 2023

Pembimbing



Rosida Nur Syamsiyati, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19760408 201701 2 163

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Melukis Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023" yang disusun oleh Kurnia Ambarwati telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari, tanggal 22 Juni 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Penguji II,

Merangkap Sekretaris : Rosida Nur Syamsiyati, S.Pd.,  
M.Pd.  
NIP. 19760408 201701 2 163

(  
.....)

Penguji I

Merangkap Ketua : Pratiwi Rahmah Hakim, M.Pd.  
NIP. -

(  
.....)

Penguji Utama :

Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si.,  
M.Pd.  
NIP. 19720429 199903 2 001

(  
.....)

Surakarta, 22 Juni 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



**Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd.**

NIP. 19640302 199603 1 001

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Ucapan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat dan kasih sayang, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada orang tua saya, Bapak Marwanto dan Ibu Eka Yuliana yang telah membesarkan, mendidik, mendo'akan, dan selalu mencurahkan kasih sayang serta menuntun saya di jalan yang diridhai-Nya dengan penuh kesabaran.
2. Bapak kyai KH. Abdul Karim Ahmad dan Ibu nyai Hj. Nur Riwayati yang telah mendo'akan setiap langkah saya.
3. Adik rizqi dwi permana, Athfa khoirul azzam, dan Ahda mauza rafasya yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan.
4. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta.

## **MOTTO**

Tidak ada ujian yang tidak bisa diselesaikan. Tidak ada kesulitan yang melebihi batas kesanggupannya. Karena *“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya.”*

(QS. Al-Baqarah: 286)

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Kurnia Ambarwati

Nim : 193131019

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Melukis Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Di TK Aisyiyah Gumang II Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 22 Juni 2023



Kurnia Ambarwati

NIM. 193131019

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Melukis dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak si TK Aisyiyah 2 Gumpang Kartasura tahun ajaran 2022/2023" Shalawat serta salam semoga selalu senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudhofir Abdullah, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Tri Utami, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Rosida Nur Syamsiyati, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan pengarahan, dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Fetty Ernawati, S.Psi., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Segenap dosen-dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah beserta staff UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah membekali ilmu pengetahuan, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

7. Kedua Orang tua saya yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, dan do'a yang tulus sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
  8. Bapak kyai dan Ibu nyai yang telah mendo'akan setiap langkah saya.
  9. Ibu Balinem, S.Pd. selaku Kepala TK Aisyiyah 2 Gumpang Kartasura beserta guru yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
  10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Raden Mas Said Surakarta khususnya kelas A yang telah kebersamai dan berjuang bersama dari awal bangku perkuliahan.
  11. Teman-teman seperjuangan di pondok pesantren al-qur'aniy azzayadiy yang telah memberikan dukungan, do'a, semangat, kerja sama, dan perjuangan yang dilakukan untuk selalu mendukung setiap langkah baik.
  12. Tidak lupa untuk yang terakhir, saya berterima kasih kepada diri saya sendiri karena telah bertahan sejauh ini, terima kasih tetap berdiri tegap menghadapi segala liku kehidupan walau kadang jenuh dan ingin berhenti, terima kasih karena telah bersabar dan mampu menyelesaikan skripsi ini, kamu hebat.
- Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca umumnya, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik, saran dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan.

Surakarta, 22 Juni 2023

Penulis

Kurnia Ambarwati

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
NOTA PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
MOTTO.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
ABSTRAK .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI .....	11
A. Kajian Teori .....	11
1. Ekstrakurikuler Melukis .....	11
a. Pengertian Ekstrakurikuler Melukis .....	11
b. Tujuan Ekstrakurikuler Melukis .....	13
c. Fungsi Ekstrakurikuler Melukis .....	15
d. Manfaat Ekstrakurikuler Melukis .....	16
e. Unsur-unsur dalam seni lukis .....	18
2. Perkembangan Motorik Halus.....	19
a. Pengertian Perkembangan Motorik Halus .....	19
b. Tujuan Perkembangan Motorik Halus .....	21

c.	Fungsi Perkembangan Motorik Halus .....	23
d.	Prinsip Perkembangan Motorik Halus .....	24
e.	Ruang Lingkup Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun .....	26
3.	Anak Usia Dini.....	28
a.	Pengertian Anak Usia Dini.....	28
b.	Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini.....	29
4.	Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Melukis dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun.....	30
B.	Kajian Penelitian Terdahulu .....	33
C.	Kerangka Berfikir.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>38</b>
A.	Jenis Penelitian.....	38
B.	Setting Penelitian .....	39
C.	Subyek dan Informan Penelitian .....	40
D.	Teknik Pengumpulan Data .....	40
E.	Teknik Keabsahan Data.....	43
F.	Teknik Analisis Data.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>		<b>48</b>
A.	Fakta Temuan Penelitian .....	48
1.	Deskripsi Lokasi Penelitian .....	48
a.	Sejarah Singkat TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura .....	48
b.	Lokasi TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura .....	49
c.	Profil TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura.....	49
d.	Visi, Misi, dan Tujuan TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura ...	50
e.	Kondisi Guru dan Karyawan TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura .....	51
f.	Kondisi Siswa TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura .....	52
g.	Sarana dan Prasarana TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura.....	53
h.	Karakteristik Kurikulum TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura	54
i.	Jadwal Ekstrakurikuler TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura ..	55

2. Deskripsi Hasil penelitian .....	56
B. Interpretasi Hasil Penelitian.....	66
BAB V PENUTUP .....	74
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran .....	74
DAFTAR PUSTAKA .....	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	79

## ABSTRAK

Kurnia Ambarwati, 2023, *Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Melukis dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing: Rosida Nur Syamsiyati, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: Implementasi, Ekstrakurikuler Melukis, Motorik Halus

Masalah dalam penelitian ini yaitu motorik halus anak masih belum berkembang dengan baik khususnya pada anak usia 4-5 tahun. Anak sering merasa jenuh karena sering menggunakan kegiatan mewarnai pada lembar kerja. Kegiatan ekstrakurikuler melukis dijadikan sebagai salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut. Tujuan penelitian yang dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi kegiatan ekstrakurikuler melukis dalam mengembangkan motorik halus anak di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023. Subjek penelitian ini guru melukis dan siswa kelompok A. Informan penelitian kepala sekolah dan guru kelas. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik. Analisis data dalam penelitian kualitatif ini meliputi Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kegiatan ekstrakurikuler melukis pada anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan guru menentukan jadwal ekstrakurikuler, menyiapkan materi, menyiapkan alat dan bahan dan metode yang akan digunakan. Kemudian untuk tahap pelaksanaan pembelajaran melalui kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup. Pada tahap evaluasi guru menggunakan penilaian proses saat pembelajaran dengan metode observasi hasil karya anak.

## **ABSTRACT**

Kurnia Ambarwati, 2023, Implementation of Painting Extracurricular Activities in Developing Children's Fine Motor at Kindergarten Aisyiyah Gumpang II Kartasura Academic Year 2022/2023, Thesis: Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah Sciences, UIN Raden Mas Said Surakarta.  
Advisor: Rosida Nur Syamsiyati, S.Pd., M.Pd.

Keywords: Implementation, Painting Extracurricular, fine motor

The problem in this study is that children's fine motor skills are still not well developed, especially in children aged 4-5 years. Children often feel bored because they often use coloring activities on worksheets. Painting extracurricular activities serve as this. The research objective achieved in this study was to find out the implementation of painting extracurricular activities in developing children's fine motor skills at Aisyiyah Gumpang II Kartasura Kindergarten in the 2022/2023 Academic Year.

This research is a field research using descriptive qualitative research method. This research was conducted in May 2023. The subjects of this study were painting teachers and group A students. Research informants were school principals and class teachers. Data collection techniques were carried out by means of observation, documentation, and interviews. The validity of the data in this study used source triangulation and technique triangulation. Data analysis in this qualitative research includes data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of this study indicate the implementation of painting extracurricular activities for children aged 4-5 years at Aisyiyah Gumpang II Kartasura Kindergarten is carried out through the planning, implementation and evaluation stages. At the planning stage the teacher determines the extracurricular schedule, prepares the material, prepares the tools and materials and methods to be used. Then for the implementation stage of learning through initial activities, core activities, and closing. At the evaluation stage, the teacher uses process assessment during learning with the observation method of children's work.

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Triangulasi Sumber.....	44
Gambar 3.2 Triangulasi Teknik.....	45
Gambar 4.1 Jadwal Ekstrakurikuler.....	60

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun.	27
Tabel 2.2 Kerangka Berfikir.....	37
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	39
Tabel 4.1 Data Guru dan Karyawan .....	52
Tabel 4.2 Jadwal Ekstrakurikuler .....	55

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara .....	77
Lampiran 2 : Pedoman Observasi.....	79
Lampiran 3 : Pedoman Dokumentasi.....	80
Lampiran 4 : Field Note Observasi .....	81
Lampiran 7 : Field Note Wawancara .....	87
Lampiran 9 : Field Note Dokumentasi .....	98
Lampiran 11 : Materi Ekstrakurikuler Melukis .....	100
Lampiran 12: Foto Profil Sekolah Struktur Organisasi .....	102
Lampiran 13 : Visi, Misi, dan Tujuan .....	103
Lampiran 14 : Dokumentasi Jadwal Ekstrakurikuler .....	104
Lampiran 15 : Dokumentasi Kegiatan Ekstrakurikuler .....	105
Lampiran 16 : Dokumentasi Hasil Kaya Anak.....	106
Lampiran 17: Daftar Riwayat Hidup .....	108

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap manusia membutuhkan pendidikan, mulai sejak dini manusia membutuhkan pendidikan dalam proses perkembangannya menjadi dewasa, seperti mengubah sikap dan perilaku melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta beragama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini (Nurani, 2013).

Pendidikan Anak Usia Dini berperan penting dalam upaya menciptakan sumber daya manusia yang unggul, khususnya dalam tahap-tahap perkembangan anak. Pendidikan Anak Usia Dini hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan seluruh aspek perkembangan anak. Melalui pendidikan dapat menstimulasi anak sesuai dengan tingkat usia anak, yang menyangkut lima aspek perkembangan yaitu perkembangan nilai-nilai agama dan moral, bahasa, kognitif, sosial emosional, fisik motorik, dan seni. Aspek-aspek perkembangan anak saling berkaitan satu sama lain. Untuk mengoptimalkan satu perkembangan perlu mempertimbangkan aspek perkembangan lainnya

pula. Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini dapat dilakukan dalam bentuk formal, nonformal, dan informal. Setiap bentuk penyelenggaraan memiliki kekhasan tersendiri. Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini pada jalur formal adalah Taman Kanak-kanak (TK) atau RA dan lembaga sejenis. Penyelenggaraan pendidikan bagi anak usia dini pada jalur nonformal diselenggarakan oleh masyarakat atas kebutuhan dari masyarakat sendiri, khususnya bagi anak-anak yang dengan keterbatasannya tidak terlayani di pendidikan formal (TK dan RA).

Pendidikan informal dilakukan oleh keluarga atau lingkungan. Pendidikan formal memiliki peranan penting dalam mendukung aspek perkembangan anak. Salah satunya motorik halus anak, gerakan sederhana perkembangan motorik halus pada anak usia dini difokuskan pada pengoordinasian otot-otot halus anak. Hal ini berkaitan dengan gerakan tangan, dalam Dirjen Pendis Nomor 3331 Tahun 2021 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak yaitu memegang menggunakan pensil dengan benar untuk membuat berbagai coretan, melakukan kegiatan menggunakan kedua tangan secara bersamaan, dan membentuk berbagai macam garis menggunakan beragam media seperti membuat garis vertical, horizontal, lengkung kanan/kiri, miring kanan/kiri, dan lingkaran. Gerakan anak tersebut bisa lebih dikembangkan lagi di sekolah atau di lembaga TK dengan berbagai cara, salah satunya yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah pasal 5 ayat 5 yang menjelaskan, kegiatan

ekstrakurikuler merupakan kegiatan di bawah bimbingan dan pengawasan sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian siswa secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Ekstrakurikuler merupakan wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Ekstrakurikuler sendiri memiliki arti kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah (Wiyani, 2013). Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah menjadi salah satu kegiatan yang bermanfaat untuk diikuti oleh para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler juga dilaksanakan dengan metode yang menarik sehingga anak bisa merasa lebih bahagia. Kegiatan ekstrakurikuler memiliki banyak macamnya, yang dilaksanakan untuk mengembangkan motorik halus anak di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura salah satunya yaitu kegiatan ekstrakurikuler melukis.

Kegiatan ekstrakurikuler melukis berguna untuk merangsang motorik halus anak, melukis bagi anak merupakan kegiatan bermain yang menyenangkan. Melukis sangat bermanfaat yaitu sebagai alat untuk bercerita, sebagai media untuk mencurahkan perasaan, sebagai alat bermain, untuk melatih ingatan, dan dapat mengembangkan kecakapan emosional. Memahami seni anak tidak seperti memahami lukisan orang dewasa yang

penuh dengan penataan warna dan bentuk-bentuk yang jelas. Ketika belajar melukis, anak-anak biasanya belajar sambil bercakap-cakap dengan temannya. Percakapan pertama mereka kebanyakan adalah tentang warna-warna yang mereka gunakan untuk melukis.

Lukisan anak adalah media untuk mengutarakan pendapatnya, didalamnya terkandung seribu makna yang tidak dipunyai oleh orang tua. Anak melukis selayaknya bermain kertas atau benda-benda lainnya, melukis merupakan suatu ungkapan perasaan (ekspresi) dan melukis juga disebut menggambar ekspresi (Mulyani, 2017). Termasuk perkembangan seni, ketika melakukan kegiatan perkembangan seni baik disengaja ataupun tidak, pasti akan mempengaruhi perkembangan lainnya. Seluruh aspek perkembangan harus distimulasi dengan berbagai kegiatan yang menyenangkan. Jendela kesempatan itu baik untuk menstimulasi dasar-dasar sensori dan kapasitas motorik daripada keterampilan mental tingkat tinggi dan personalitas. Pada usia ini anak memiliki masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, anak dapat melakukan atau menanggapi respon gerak pertama kalinya, masa ini biasa disebut dengan masa keemasan (*golden age*) yang hanya terjadi satu kali selama perkembangan kehidupan manusia.

Melukis bagi anak usia dini sangat bermanfaat yaitu sebagai alat untuk bercerita, sebagai media untuk mencurahkan perasaan, sebagai alat bermain, untuk melatih ingatan, dan dapat mengembangkan kecakapan emosional. Memahami seni anak tidak seperti memahami lukisan orang

dewasa yang penuh dengan penataan warna dan bentuk-bentuk yang jelas. Ketika belajar melukis, anak-anak biasanya belajar sambil bercakap-cakap dengan temannya. Percakapan pertama mereka kebanyakan adalah tentang warna-warna yang mereka gunakan untuk melukis. Berbeda dengan anak usia 7 dan 8 tahun, ciri khas usia ini adalah mereka melukis dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan hidup mereka sendiri. Anak-anak membuat lukisan tentang suasana hati, baik yang muram, sendu atau bersemangat dan lucu. Biasanya suasana hati mereka disampaikan oleh warna. Warna digunakan untuk membantu dan melengkapi lukisan dalam mengungkapkan ide-idenya (Huliyah, 2016). Anak melukis selayaknya bermain kertas atau benda-benda lainnya. Latihan-latihan tidak dapat diatur secara terperinci seperti jenis kegiatan menggambar yang lainnya, sebab latihan-latihan melukis sangat ditentukan oleh pusat minat setiap individu. Maka dari itu, anak usia dini harus lebih dikembangkan ataupun diperhatikan pada perkembangan motorik halusnya, selain itu juga berhubungan pada kegiatan menulis anak. Anak Usia Dini Kelompok A Usia 4-5 Tahun di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura sudah bisa mengembangkan keterampilan motorik halusnya melalui kegiatan ekstrakurikuler melukis dengan baik.

Idealnya anak usia 4-5 tahun sudah bisa membentuk berbagai macam garis menggunakan berbagai media seperti membuat garis vertical, horizontal, lengkung kanan/kiri, miring kanan/kiri, dan lingkaran. Pada usia 4 tahun, koordinasi motorik halus anak lebih tepat, dan saat anak berusia 5

tahun, koordinasi motorik halus anak akan semakin meningkat. Di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura telah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler melukis dalam mengembangkan motorik halus anak, perkembangannya sudah mulai berkembang dengan baik, terutama dalam membuat garis vertical, horizontal, lengkung, miring, dan lingkaran. Guru sudah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler melukis di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura sekitar kurang lebih 3 tahun yang lalu, kegiatan ekstrakurikuler melukis ini dilakukan dalam seminggu sekali.

Namun berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di sekitar TK yang berada di Desa Gumpang Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo pada bulan November 2022 di PAUD khususnya pada anak usia 4-5 tahun tidak terapkan kegiatan ekstrakurikuler melukis pada anak, dengan kegiatan mewarnai dapat melatih keterampilan motorik halus anak.

Terlebih di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura karena adanya perhatian khusus yang diberikan oleh sekolah terhadap siswa untuk mengembangkan motorik halus anak melalui kegiatan ekstrakurikuler melukis yang memiliki beberapa tahapan seperti membuat garis, pola, bentuk, dan mewarnai. Hal ini menjadi keunikan di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura karena kegiatannya tidak hanya memakai lembar kerja saja tetapi juga melakukan kegiatan ekstrakurikuler melukis untuk mengembangkan motorik halus anak. Kegiatan ekstrakurikuler melukis dilaksanakan menggunakan teknik meniru menggunakan pensil, pensil

warna dan kuas sehingga anak tidak merasa jenuh saat melaksanakan kegiatan. (Observasi dan Wawancara, 4 November 2022)

Dalam Observasi dan Wawancara yang dilakukan (7 Desember 2022) adanya kegiatan ekstrakurikuler melukis ini didasari oleh visi misi dari Lembaga TK sendiri yaitu menyediakan layanan pendidikan yang disesuaikan dengan perkembangan usia dan sesuai dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA). Selanjutnya, berdasarkan wawancara dengan guru pendamping kelas A (Bu Fatimah), siswa siswi di TK Aisyiyah 2 Gumpang didapati pernah mengikuti lomba melukis dan mendapatkan juara. Implementasi kegiatan ekstrakurikuler melukis sangat berperan penting dalam melatih kepercayaan diri dan menumbuhkan keberanian anak untuk menunjukkan bakat dan kemampuannya. Anak yang dilatih sejak dini akan menimbulkan rasa percaya diri untuk berekspresi sehingga memunculkan suatu kreativitas-kreativitas menarik dalam hal perkembangannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana implementasi kegiatan ekstrakurikuler melukis dalam mengembangkan motorik halus anak di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura. Oleh karena itu, peneliti menyusun latar belakang ini guna mengetahui secara rinci dalam **“Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Melukis Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah saya uraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain:

1. Bagaimana implementasi kegiatan ekstrakurikuler melukis dalam mengembangkan motorik halus anak di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura?
2. PAUD Al Jamii dan PAUD Ar Robiya belum menerapkan kegiatan ekstrakurikuler melukis. Sedangkan di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura sudah menerapkan kegiatan ekstrakurikuler melukis secara aktif.
3. TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura guru sudah melakukan stimulasi perkembangan motorik halus melalui kegiatan ekstrakurikuler melukis, sedangkan di PAUD Al Jamii dan PAUD Ar Robiya belum melakukan stimulasi melalui kegiatan ekstrakurikuler melukis.

## **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari meluasnya masalah, maka latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas dibatasi agar penelitian ini dapat mencapai tujuan yang jelas. Maka, permasalahan dibatasi pada perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura dalam kegiatan ekstrakurikuler melukis. Aspek perkembangan motorik halus anak dibatasi pada indikator membuat garis vertikal, horizontal, lengkung, miring dan lingkaran, dan mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: Bagaimana Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Melukis Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan ekstrakurikuler melukis anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan data yang diperoleh dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, adapun manfaat secara teoritik dan praktis dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoritik
  - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk memperkaya khasanah keilmuan terkait kegiatan ekstrakurikuler melukis dan aspek perkembangan anak.
  - b. Sebagai rujukan penelitian selanjutnya dan pengembangan teori dimasa mendatang.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Lembaga TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura

Sebagai motivasi untuk memajukan lembaga melalui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler melukis khususnya dalam mengembangkan aspek fisik motorik halus.

### b. Bagi Guru TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura

Sebagai inspirasi untuk menambah wawasan guru dalam mengembangkan atau meningkatkan aspek fisik motorik halus pada siswa.

### c. Bagi Peserta Didik

Mampu meningkatkan aspek fisik motorik halus melalui ekstrakurikuler melukis.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Ekstrakurikuler Melukis**

###### **a. Pengertian Ekstrakurikuler Melukis**

Menurut Yanti, Adawiah, and Matnuh (2016), menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tujuan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran biasa, pada waktu libur, di dalam maupun di luar sekolah yang secara rutin atau hanya pada waktu tertentu dilakukan saja sesuai dengan sekolah (Abidin, 2019). Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah (Sari, 2020).

Melukis merupakan salah satu kegiatan bermain yang dapat dikembangkan oleh seorang pendidik dalam pengembangan

keaktivitas anak. Aktivitas yang akan dirancang dalam bermain diharapkan anak berkreasi dan memahami keinginan sendiri karena ciri bermain adalah dilakukan dengan sukarela. Pengertian melukis menurut (Nurlin, Yuliani M, and Yusuf 2018) menjelaskan bahwa melukis adalah kegiatan belajar dan bermain bentuk dan warna serta garis yang disusun dalam bentuk media baik di kertas, kain, kanvas, atau dinding. Melukis merupakan kegiatan menggambar yang fungsinya mengarah pada ekspresi seni murni secara bebas individual dan tidak selalu terikat pada ketentuan-ketentuan seperti halnya menggambar. Melukis menurut Nurlin, Yuliani M, and Yusuf (2018) adalah proses mengungkapkan ide atau gagasan melalui unsur pigmen atau warna di atas kanvas, dalam hal ini warna merupakan unsur yang utama dalam karya lukisan.

Pada dasarnya seni lukis merupakan bahasa ungkapan dari pengalaman artistic maupun ideologis yang menggunakan garis dan warna untuk mengungkapkan perasaan, mengekspresikan emosi, gerak, ilusi maupun ilustrasi dari kondisi subjektif seseorang (Kurnia 2015) . Sedangkan menurut Dharsono Sony dalam Kurnia (2015) berpendapat bahwa seni lukis dapat dikatakan sebagai suatu ungkapan pengalaman estetik seseorang yang dituangkan dalam bidang dua dimensi, dengan menggunakan medium rupa, yaitu garis, warna, tekstur, shape, dan sebagainya. Seni Rupa di TK memiliki peran yang penting sebagai upaya pengenalan dan pembiasaan daya

ekspresi, imajinasi, kreasi, rasa esthetis dan artistic dalam suasana bermain kreatif. Pengembangan kreativitas seni lukis anak TK merupakan upaya mendidik kecerdasan ganda (*Multiple Intelligences*) dan memberikan pengalaman berolah cipta seni dengan menggunakan berbagai macam media rupa sesuai tingkat kemampuan anak.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler melukis merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam belajar kurikuler yang dilaksanakan dengan bermain elemen seni dengan cara santai dan dapat mencurahkan perasaan seseorang yang diekspresikan melalui sebuah karya. Melukis membutuhkan keterampilan otot-otot halus anak misalnya jari jemari dan tangan yang digunakan untuk memegang pensil, sehingga dalam kegiatan melukis dapat mengembangkan motorik halus anak usia dini. Anak-anak awal belajar kebanyakan adalah tentang warna-warna yang mereka peroleh. Sambil bereksperimen mencampurkan warna-warna, anak-anak itu bermain.

#### **b. Tujuan Ekstrakurikuler Melukis**

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang kegiatan ekstrakurikuler melukis ayat (2) yaitu kegiatan ekstrakurikuler melukis diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan

kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Tujuan dari ekstrakurikuler melukis secara umum untuk meningkatkan bakat, minat, kemampuan, serta keterampilan yang diminati siswa.

Menurut Trianto Ibnu Badar at-Taubany and Hadi Suseno (2017) tujuan ekstrakurikuler melukis sebagai berikut:

- a) Membantu peserta didik dalam mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya sebagai wujud dari aplikasi ilmu pengetahuan yang telah diterima peserta didik.
- b) Memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakatnya melalui kegiatan dalam ekstrakurikuler baik yang bersifat wajib maupun pilihan.

Sedangkan menurut Kompri (2017) tujuan diselenggarakan ekstrakurikuler melukis adalah sebagai berikut:

- a) Membantu peserta didik untuk dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.
- b) Kegiatan ekstrakurikuler membantu peserta didik untuk dapat mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki sebagai upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia yang seutuhnya.

Tujuan dari ekstrakurikuler melukis yaitu setelah siswa mengikuti ekstrakurikuler melukis diharapkan siswa mampu untuk mengembangkan daya kreativitas serta imajinasi mereka. Dapat menumbuh kembangkan bakat dan minat siswa dalam bidang

melukis, menguasai teknik dasar melukis dengan berbagai media, dan dapat melukis dengan berbagai media.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari ekstrakurikuler melukis adalah membantu peserta didik mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki mengembangkan daya kreativitas serta imajinasi anak.

### **c. Fungsi Ekstrakurikuler Melukis**

Fungsi kegiatan ekstrakurikuler terdiri atas pengembangan, sosial, rekreasi, persiapan karier yang dalam pelaksanaannya harus memenuhi beberapa prinsip yaitu individual, pilihan, keterlibatan aktif, menyenangkan, etos kerja, kemanfaatan sosial (Badrudin, 2014). Apabila dijabarkan fungsi-fungsi kegiatan ekstrakurikuler melukis terdiri atas:

- 1) Fungsi pengembangan berfungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat dan pengembangan potensi peserta didik.
- 2) Fungsi sosial berfungsi mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik. Kompetensi sosial dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktek keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial.

- 3) Fungsi rekreasi bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, menggembirakan dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik.
- 4) Fungsi persiapan karir, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler melukis berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas.

Noor (2012) menyatakan, kegiatan ekstrakurikuler melukis berfungsi untuk membantu pengembangan peserta didik dan pematangan pengembangan kepribadian siswa yang cenderung berkembang untuk memilih jalan tertentu. Belajar ekstrakurikuler melukis menggunakan tangan akan melatih kemampuan visual, fisik, imajinasi, dan daya sentuh peserta didik.

Berdasarkan penjelasan di atas, fungsi kegiatan ekstrakurikuler melukis adalah untuk memfasilitasi pengembangan keterampilan anak yang dilakukan penyesuaian dengan kebutuhan, bakat, dan minat. Serta berfungsi untuk mendukung perkembangan peserta didik.

#### **d. Manfaat Ekstrakurikuler Melukis**

Kegiatan ekstrakurikuler melukis memiliki manfaat yaitu, untuk dapat melatih kemampuan motorik halus anak, menstimulasi kemampuan logika anak, melatih kepekaan estetika, kemampuan daya bayang ruang (*spatian sense*), serta memunculkan ide-ide kreatif pada anak (Rachmawati, 2005). Manfaat melukis untuk anak

usia dini yaitu dapat menstimulasi otak kanan, mengembangkan imajinasi anak, melatih kreativitas anak, pengenalan warna bagi anak, melatih konsentrasi anak, dan sebagai media bercerita anak.

Manfaat ekstrakurikuler melukis bagi anak usia dini menurut Muharram dalam Lubis (2022) yaitu:

- 1) Menanamkan bakat, minat seni anak dalam bentuk lukisan.
- 2) Melatih motorik halus anak agar dapat bekerja dengan baik.
- 3) Mengembangkan potensi seni melukis yang dimiliki anak dalam berimajinasi.
- 4) Meningkatkan kreativitas anak dalam berkarya seni.
- 5) Melatih keseimbangan emosional anak.
- 6) Meningkatkan minat belajar anak.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas disimpulkan bahwa dalam manfaat kegiatan ekstrakurikuler melukis yaitu sebenarnya dengan melatih perkembangan motorik anak dan menambah wawasan anak serta membuat anak menjadi senang dalam kegiatan pembelajaran dan anak juga tidak mudah bosan dalam belajar di sekolah. Dengan melukis anak dapat menciptakan suatu ide-ide kreatifnya sendiri, dalam manfaat melukis yaitu seperti melatih keseimbangan anak, melatih dalam media mencurahkan perasaan anak, kreativitas anak, melatih pikiran anak dalam bermain. Sehingga anak tidak akan mudah bosan dalam belajar di sekolah.

### **e. Unsur-unsur Dalam Seni Lukis**

Melukis lebih mengungkapkan unsur ungkapan perasaan (ekspresi) dan karenanya kegiatan melukis sering juga disebut menggambar ekspresif. Melukis menggunakan beberapa peralatan yaitu kuas lukis, palet lukis, pisau palet, cat minyak, cat lukis, krayon, pensil warna. Jadi melukis tidak lain dari menyalurkan ungkapan perasaan dengan menggunakan media gambar. Unsur-unsur dalam seni lukis antara lain:

#### 1) Unsur Fisik (Teknik)

Unsur fisik suatu lukisan adalah unsur yang dapat dilihat dan diraba. Garis, bidang, dan warna, bentuk termasuk proporsi, tekstur bahkan sapuan kuas merupakan unsur fisik suatu lukisan. Melalui imajinasi serta asosiasi unsur-unsur itu diubah menjadi suatu kesatuan tanggapan atau ungkapan perasaan.

Latihan-latihan yang kita lakukan akan mendukung penguasaan teknis dalam mengolah dan menjelmakan unsur fisik. Unsur fisik merupakan perantara yang menyampaikan isi atau kesatuan makna yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu latihan terus menerus diperlukan untuk mengasah keterampilan melukis anak-anak.

#### 2) Unsur Isi

Umumnya gambar karya anak kecil sangat ekspresif, setiap unsurnya terjadi dengan tidak dibuat-buat. Hal ini disebabkan

karena masa kanak-kanak adalah masa fantasi, jika mereka melakukan permainan, mereka benar-benar menikmati dunia khayalnya. Begitu juga ketika mereka menggambar, dirinya menjadi bagian dari dunianya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, dalam seni lukis memiliki dua unsur yaitu unsur fisik atau teknik seperti garis, bidang, dan warna, bentuk termasuk proporsi, tekstur bahkan sapuan kuas merupakan unsur fisik suatu lukisan. Dan yang kedua yaitu unsur isi yang dalam lukisan anak kecil itu mutlak dari perasaannya dan tidak dibuat-buat.

## **2. Perkembangan Motorik Halus**

### **a. Pengertian Perkembangan Motorik Halus**

Perkembangan motorik halus merujuk pada makna perkembangan fisik, dimana perkembangan fisik memiliki arti bahwa anak telah mencapai beberapa kemampuan dalam mengontrol diri mereka sendiri. Kemampuan motorik pada dasarnya merupakan kesempatan yang luas untuk bergerak, pengalaman belajar, aktivitas sensorik motor yang meliputi penggunaan otot-otot besar dan kecil memungkinkan anak untuk memenuhi perkembangan perseptual motorik.

Motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu yang dilakukan oleh otot-otot kecil saja. Oleh karena itu gerakan didalam motorik halus tidak membutuhkan

tenaga akan tetapi membutuhkan koordinasi yang cermat serta teliti. Kemampuan motorik halus menurut (Yulianto and Awalia, 2017) adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan. Hal yang sama dikemukakan oleh (Muafiah, 2019) keterampilan motorik halus (*fine motor skill*) merupakan keterampilan yang memerlukan kemampuan untuk mengontrol otot-otot kecil/halus untuk mencapai pelaksanaan keterampilan yang berhasil.

Hairani (2019) mengemukakan bahwa keterampilan motorik halus ini melibatkan koordinasi *neuromuscular* (syaraf otot) yang memerlukan ketepatan derajat tinggi untuk berhasilnya keterampilan ini. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Harjanty, 2019) keterampilan motorik halus sebagai sebuah gerakan yang memerlukan kontrol otot-otot ukuran kecil untuk mencapai tujuan tertentu yang meliputi koordinasi mata tangan dan gerakan yang membutuhkan gerakan tangan atau jari untuk pekerjaan dengan ketelitian tinggi.

Berdasarkan teori yang dipaparkan oleh para ahli sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa keterampilan motorik halus merupakan penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang membutuhkan kecermatan, ketepatan,

kerapian dan koordinasi mata dengan tangan untuk mengontrol dalam mencapai pelaksanaan keterampilan.

**b. Tujuan Perkembangan Motorik Halus**

Hairani (2019) mengemukakan bahwa aktivitas keterampilan motorik halus anak usia dini bertujuan untuk melatih kemampuan koordinasi motorik anak. Koordinasi antara mata dan tangan dapat dikembangkan melalui kegiatan melukis, mewarnai, menempel, memalu, menggunting, merangkai benda dengan benang (meronce), dan menjiplak bentuk. Menurut (Linda and Suryana 2020) tujuan perkembangan motorik halus anak adalah agar anak dapat terampil menggunakan jari-jemari dalam kehidupan sehari-hari, seperti halnya agar anak dapat memegang pensil dengan baik dan benar, sehingga anak dapat menulis, menggambar, dan mewarnai dengan baik, dan anak juga akan terampil membuat kerajinan tangan yang menggunakan jari-jemarinya. Kemampuan daya lihat juga merupakan kegiatan keterampilan motorik halus, sebagai melatih kemampuan anak melihat ke arah kanan, kiri, atas, bawah yang juga sangat penting untuk persiapan melukis (Ismoyo, 2015).

Raihanun (2016) menyatakan bahwa tujuan perkembangan motorik halus adalah mengembangkan kemampuan kedua tangan, dan melatih pengasaan emosi, mengembangkan koordinasi kecepatan gerak tangan dan mata, dan melatih pengasaan emosi. Sedangkan menurut Ningsih dalam jurnal (Agustina, Nasirun, and

D. 2019) mengemukakan bahwa tujuan perkembangan motorik halus:

- 1) Saat anak mengembangkan kemampuan motorik halusnya diharapkan anak dapat menyesuaikan lingkungan social dengan baik serta menyediakan kesempatan untuk mempelajari keterampilan sosialnya karena setiap pengembangan tidak dapat terpisah satu sama lain.
- 2) Meningkatkan keterampilan motorik halus anak kelompok A, agar mampu khususnya membentuk berbagai macam garis menggunakan berbagai media, membuat garis vertical, horizontal, lengkung kanan/kiri, miring kanan/kiri, dan lingkaran.
- 3) Semakin banyak anak melakukan sendiri satu kegiatan maka semakin besar juga rasa kepercayaan dirinya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus diharapkan anak dapat menyesuaikan lingkungan sosial dengan baik serta memberikan kesempatan untuk mempelajari keterampilan sosialnya karena setiap pengembangan tidak dapat terpisah dari lainnya. Selain itu, juga meningkatkan keterampilan motorik halus anak kelompok A agar mampu mengembangkan keterampilan motorik halus khususnya membentuk berbagai macam garis menggunakan berbagai media, membuat garis vertical, horizontal, lengkung

kanan/kiri, miring kanan/kiri, dan lingkaran, semakin banyak anak melakukan sendiri suatu kegiatan maka semakin besar juga rasa kepercayaan dirinya.

### **c. Fungsi Perkembangan Motorik Halus**

Fungsi utama motorik adalah mengembangkan kesanggupan dan keterampilan setiap individu yang berguna untuk mempertinggi daya kerja (Efriyansyah and Saputra 2022). Selanjutnya (Nisak, 2017) mengklasifikasikan fungsi kemampuan motorik halus dalam empat kategori yaitu keterampilan membantu diri, keterampilan membantu sosial, keterampilan bermain dan keterampilan sekolah. Keterampilan membantu diri meliputi makan, minum, berpakaian, merawat diri, dan mandi. Keterampilan membantu sosial meliputi membantu pekerjaan rumah seperti menyapu, membereskan alat permainan setelah selesai dipakai dan lain sebagainya. Keterampilan bermain meliputi menangkap bola, membuat pola dari tanah, dan lain sebagainya. Sedangkan keterampilan sekolah meliputi pekerjaan yang melibatkan keterampilan motorik seperti menggambar, mewarnai, menggunting, dan lain sebagainya.

Muafiah (2019) mengemukakan bahwa fungsi pengembangan keterampilan motorik halus adalah mendukung aspek perkembangan lainnya seperti aspek perkembangan kognitif dan aspek perkembangan bahasa serta aspek perkembangan sosial, karena pada hakikatnya setiap pengembangan tidak dapat terpisahkan satu sama

lain. Fungsi yang hampir sama dikemukakan oleh (Zubaidah, 2020) bahwa fungsi pengembangan keterampilan motorik halus yaitu:

- 1) Sebagai alat untuk mengembangkan keterampilan gerak dua tangan
- 2) Sebagai alat untuk mengembangkan koordinasi kecepatan tangan dengan gerakan mata
- 3) Sebagai alat untuk melatih penguasaan emosi.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi keterampilan motorik halus erat kaitannya dengan keterampilan hidup anak untuk memposisikan diri pada kehidupan yang lebih baik serta mendukung aspek perkembangan lain seperti aspek perkembangan kognitif, aspek perkembangan bahasa dan aspek perkembangan sosial.

#### **d. Prinsip Perkembangan Motorik Halus**

Masa prasekolah merupakan masa yang paling bagus untuk mengembangkan sejumlah keterampilan motorik halus. Pada usia ini, seiring dengan semakin matangnya organ motorik maka gerakan yang dilakukan oleh anak juga mengalami peningkatan yang pesat.

Dalam Hurlock yang diterjemahkan oleh Tjandrasa dan Zarkasi (2002), menyatakan bahwa prinsip perkembangan motorik sebagai berikut:

- 1) Perkembangan motorik bergantung pada perkembangan otot dan syaraf. Perkembangan motorik sejalan dengan

perkembangan system syaraf, karena pusat syaraf yang berada di otak ataupun yang berada di tulang belakang berkembang sejak saat lahir. Pusat syaraf yang berada di tulang belakang berkembang lebih baik disbanding pusat syaraf yang berada di otak, maka dari itu gerakan reflek pada saat anak lahir lebih baik dikembangkan dengan sengaja daripada berkembang dengan sendiri.

- 2) Belajar keterampilan motorik tidak terjadi sebelum anak matang, sebelum system syaraf dan otot berkembang dengan baik dikembangkan dengan sengaja daripada berkembang dengan sendiri.
- 3) Perkembangan motorik mengikuti pola yang akan diramalkan. Motorik pada anak mulai berkembang dapat terlihat dari adanya perubahan gerakan yang dilakukan anak.

Samsidar (2019) menyatakan salah satu prinsip perkembangan motorik anak usia dini yang normal adalah terjadi suatu perubahan baik fisik maupun psikis sesuai dengan masa pertumbuhannya. Perkembangan motorik tersebut sangat dipengaruhi oleh gizi, status kesehatan dan perlakuan stimulasi aktivitas gerak yang sesuai dengan perkembangannya. Hal tersebut selaras dengan pendapat Sujiono bahwa pengembangan motorik halus anak hendaknya memperhatikan tentang prinsipnya, yaitu memberikan kebebasan ekspresi pada anak adalah proses pengungkapan perasaan dan jiwa

secara jujur dan langsung dari dalam diri anak, dan melakukan pengaturan waktu, tempat dan media sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang kuat, sehat dan terampil.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas, dapat diketahui bahwa motorik halus anak usia dini seperti kesehatan fisik dan ruang gerak anak juga dapat mempengaruhi perkembangan motorik halus anak. Perkembangan motorik sangat dipengaruhi oleh gizi, status kesehatan dan perlakuan stimulasi aktivitas gerak yang sesuai dengan perkembangannya. Perkembangan motorik anak ditandai dengan adanya perubahan ukuran, perubahan proporsi, hilangnya ciri lama, dan mendapatkan ciri baru.

**e. Ruang Lingkup Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun**

Dalam mengembangkan motorik halus anak, pendidik harus mengetahui terlebih dahulu ruang lingkup yang sesuai dengan usia anak berdasarkan usia dan indikator yang ada, sehingga akan mempermudah dalam memberikan stimulasi sesuai dengan usia anak. Ruang lingkup motorik halus tersebut menurut Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3331 Tahun 2021 Tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1 Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3331 Tahun  
2021  
Tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
	Usia 4-5 Tahun
Motorik Halus sebagai bentuk stimulasi dzikir, kemampuan menggunakan alat untuk eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> <li>- QS. Al-Alaq ayat 4-5</li> <li>- QS. Al-Ahzab ayat 41</li> <li>- HR Khitsamah dalam Al Ilmu: 146:”Apabila engkau mendengar sesuatu (dari ilmu) maka tulislah walau di atas tembok.”</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggerakkan jari-jari tangan/menjumput benda-benda kecil sambil menirukan lafal dzikir</li> <li>2. Memegang menggunakan pensil dengan benar untuk membuat berbagai coretan</li> <li>3. Membentuk berbagai macam garis menggunakan beragam media</li> <li>4. Menggunakan berbagai macam benda di lingkungan sekitar anak untuk bermain</li> <li>5. Melakukan kegiatan menggunakan kedua tangan secara bersamaan (makan menggunakan sendok dan garpu, menggantung, mengiris, melipat, gerakan mencocok, dan sebagainya)</li> <li>6. Memakai dan melepas pakaian dengan benar sesuai sunah Rasulullah SAW</li> </ol>

Berdasarkan paparan di atas dapat digunakan sebagai acuan dalam memberikan stimulus yang tepat sesuai dengan kegiatan pembelajaran dalam mengembangkan motorik halus anak berdasarkan usianya secara bertahap. Kemampuan anak dalam perkembangan motorik halus yang akan digunakan sebagai indikator kegiatan ekstrakurikuler melukis pada anak usia 4-5 tahun yaitu anak mampu memegang menggunakan pensil dengan benar untuk membuat berbagai coretan, seperti anak mampu melukis dari mulai membuat garis, lengkung dan lingkaran dan anak mampu

membentuk berbagai macam garis menggunakan beragam media, seperti anak sudah mampu melukis menggunakan pensil dan menggunakan kuas.

### **3. Anak Usia Dini**

#### **a. Pengertian Anak Usia Dini**

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya (Yuliani, 2013). Menurut NAEYC anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun. sedangkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, anak usia dini adalah kelompok manusia yang berusia 0-6 tahun yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan pada motorik, intelegensi, social emosional, dan komunikasi yang khusus sesuai tingkat perkembangannya.

Usia dini merupakan moment yang sangat penting bagi tumbuh kembang anak. selain bagian otak anak yang mengalami perkembangan yang pesat, usia dini juga sering disebut sebagai masa keemasan (*golden age*), yaitu masa dimana stimulasi segenap aspek perkembangan mengambil peran penting bagi pertumbuhan anak selanjutnya. Hal ini senada dengan pengertian anak usia dini menurut Wibowo (2013) yang menyatakan bahwa anak usia dini

adalah anak yang sedang mengalami masa keemasan di mana semua stimulasi berperan penting dalam perkembangannya.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak usia 0-6 tahun yang dimana pada masa tersebut anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat pada setiap aspek perkembangannya. Perkembangan pada anak usia dini ialah segala bentuk perubahan yang dapat dilihat meliputi aspek kognitif, aspek fisik-motorik, aspek bahasa, aspek seni, dan aspek nilai agama dan moral.

**b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini**

Menurut Kemendikbud Ditjen PAUDNI (2012) secara umum tujuan Pendidikan Anak Usia Dini adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini dengan lingkungannya, sedangkan menurut Kemendikbud (2012) tujuan Pendidikan Anak Usia Dini yang utama:

- 1) Menumbuhkembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan agar mampu menolong diri sendiri, yang mandiri dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri seperti mampu merawat dan menjaga kondisi fisiknya, mampu mengendalikan emosinya dan mampu membangun hubungan dengan orang lain.
- 2) Meletakkan dasar-dasar tentang bagaimana seharusnya belajar (*learning how to learn*). Hal ini sesuai dengan perkembangan

paradigm baru dunia pendidikan melalui empat pilar UNESCO, yaitu *learning to know*, *learning to do*, *learning to be* dan *learning to live together*, yang dalam implementasinya di Taman Kanak-kanak dilakukan melalui pendekatan *learning by playing*, belajar yang menyenangkan serta menumbuhkembangkan keterampilan hidup (*life skills*).

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah untuk membangun fondasi awal dalam meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan kemampuan anak untuk melanjutkan kependidikan selanjutnya.

#### **4. Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Melukis Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun**

Implementasi menurut bahasa yaitu penerapan atau pelaksanaan. Sedangkan menurut istilah, implementasi merupakan suatu proses, inovasi, atau suatu tindakan yang dapat memberikan dampak berupa pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap. Implementasi merupakan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu. Dalam Oxford advance learner's dictionary dikemukakan bahwa implementasi adalah (*input something into effect*) yang berarti penerapan yang memberikan suatu efek atau dampak (Mulyasa, 2002). Sedangkan menurut Browne dan Wildavsky (Mamonto, 2018) mengemukakan bahwa implementasi adalah perluasan aktifitas yang saling menyesuaikan.

Ekstrakurikuler melukis merupakan salah satu ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan bakat dan kreativitas peserta didik dalam menggambar dan mewarnai. Peserta didik diperkenalkan teknik menggambar, mewarnai, dan menghasilkan gambar yang menarik sesuai dengan kemampuan peserta didik. Ekstrakurikuler melukis juga bertujuan untuk melatih kerapian, kesabaran, dan ketelitian peserta didik.

Tahap-tahap dalam melaksanakan implementasi kegiatan ekstrakurikuler melukis dalam mengembangkan motorik halus anak yaitu:

- 1) Tahap Perencanaan, yaitu guru merencanakan bagaimana kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, guru menetapkan jadwal ekstrakurikuler, menetapkan materi, mempersiapkan alat-alat untuk melukis seperti pensil, pensil warna, dan buku gambar. Perencanaan adalah proses kegiatan yang menyiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu (Imam machali dan Ara Hidayat, 2016).
- 2) Pelaksanaan Pembelajaran, pada hakikatnya pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dan guru, sehingga murid nyaman dalam kegiatan pembelajaran. Dalam permendikbud No. 64 Tahun 2014 dinyatakan bahwa jadwal pelaksanaan ekstrakurikuler dilaksanakan diluar jam belajar

dengan bimbingan dibawah pengawasan satuan pendidikan/sekolah.

- 3) Evaluasi, Evaluasi merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan (Trianto dalam Hani, 2019).

Dari beberapa pendapat di atas, peneliti menyimpulkan pengertian implementasi yaitu suatu tindakan yang sistematis yang dilakukan oleh pendidik atau guru dalam hal pembelajaran, guna untuk memberikan dampak yang dapat membawa peserta didik pada perubahan, baik perubahan berupa pengetahuan, keterampilan nilai, dan sikap.

## **B. Kajian Penelitian Terdahulu**

Kajian penelitian terdahulu dipahami sebagai kajian teoritis yang telah ada sebelumnya pada argument yang sama, tetapi memiliki cara pandang yang berbeda atau berbeda dalam mempertimbangkan wacana. Melalui studi penelitian sebelumnya, dapat diketahui perbedaan antara penelitian penulis dan penelitian yang relevan sebelumnya.

Berdasarkan judul yang diangkat oleh peneliti, maka terdapat penelitian-penelitian yang berkaitan dengan Ekstrakurikuler Melukis. Beberapa penelitian tersebut sebagai berikut:

Pertama, skripsi Cornelia Ambar Puspita Rini (2013) yang berstudi di Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “Analisis Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan *Finger Painting* Pada Anak TK Kelompok B Segugus PAUD 06 Imogiri Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa keterampilan motorik halus anak dalam kegiatan *finger painting* pada kelompok B TK segugus PAUD 06 Imogiri Kecamatan Imogiri termasuk dalam kategori sangat baik. Keterampilan motorik halus tersebut mencakup aspek kerapian dan kelentukan jari anak dalam kegiatan *finger painting*. Penelitian ini dilakukan di TK Segugus PAUD 06 Imogiri Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul. Adapun persamaan dalam penelitian tersebut terdapat pada variabelnya yaitu meningkatkan motorik halus anak. Sama-sama menganalisis tentang perkembangan motorik halus anak. Sedangkan perbedaannya terdapat pada subyek penelitian, pada penelitian tersebut subyek penelitiannya pada kelompok B TK Segugus PAUD 06 Imogiri, sedangkan penelitian ini subyek penelitiannya adalah pada Kelompok A TK Aisyiyah 2 Gumpang.

Penelitian yang kedua, skripsi Dewi Maharani yang berstudi di Institut Agama Islam Negeri Surakarta (2020) dengan judul “Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Kegiatan Melukis Pada Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Islam Makarima Singopuran Kartasuro Tahun Pelajaran 2018/2019”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa guru menggunakan metode pemberian tugas

dalam kegiatan melukis untuk mengembangkan motorik halus pada anak. Guru menggunakan beberapa tahap untuk atau metode kegiatan untuk melatih motorik halus anak. Adapun persamaan dalam penelitian tersebut terdapat pada variabelnya yaitu meningkatkan motorik halus anak. Sama-sama menganalisis tentang perkembangan motorik halus anak. Sedangkan perbedaannya terdapat pada subyek penelitian, pada penelitian tersebut subyek penelitiannya di PAUD Islam Makarima Singopuran Kartasura, sedangkan dalam penelitian ini subyek penelitiannya adalah di TK Aisyiyah 2 Gumpang.

Penelitian yang ketiga, Reggy Tama, Ayi Sobarna, dan Arif Hakim (2022) dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus melalui Kegiatan Melukis dengan Menggunakan Bahan Bekas pada Anak Kelompok A Usia 4-5 Tahun di TK Beyna Ceria Kota Bandung”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa pada pra siklus, siklus I, siklus II, dan siklus III mengalami peningkatan. Penerapan kegiatan melukis dengan menggunakan bahan bekas ini mengalami signifikan, anak mampu melakukan setiap kegiatan melukis sesuai dengan arahan dan contoh yang diberikan. Selain itu, penggunaan jenis berbagai alat dan media lukis yang terbuat dari bahan bekas dan pola gambar yang berbeda, serta pencampuran warna membuat keterampilan motorik halus anak meningkat. Hal tersebut, terbukti dengan pencapaian pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) telah mencapai lebih dari 75% dan ini sudah memenuhi kriteria indikator keberhasilan. Adapun persamaan dalam

penelitian tersebut terdapat pada variabelnya yaitu meningkatkan motorik halus anak. Sama-sama menganalisis tentang perkembangan motorik halus anak. Sedangkan perbedaannya terdapat pada subyek penelitian, pada penelitian tersebut subyek penelitiannya pada 14 orang anak yang terdiri dari 4 orang anak perempuan dan 1 orang anak laki-laki, sedangkan dalam penelitian ini subyek penelitiannya adalah pada kelompok A TK Aisyiyah 2 Gumpang.

Relevansi dari tiga penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dikaji adalah sama-sama berkaitan dalam mengembangkan kemampuan keterampilan motorik halus pada anak usia dini. Sedangkan perbedaannya terletak pada proses kegiatannya dalam teknik melukis dalam mengembangkan motorik halus pada anak usia dini. Oleh karena itu, peneliti berpendapat bahwa penelitian terdahulu di atas secara spesifik belum ada yang membahas tentang “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Melukis Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak di TK Aisyiyah 2 Gumpang Tahun Ajaran 2022/2023”.

### **C. Kerangka Berfikir**

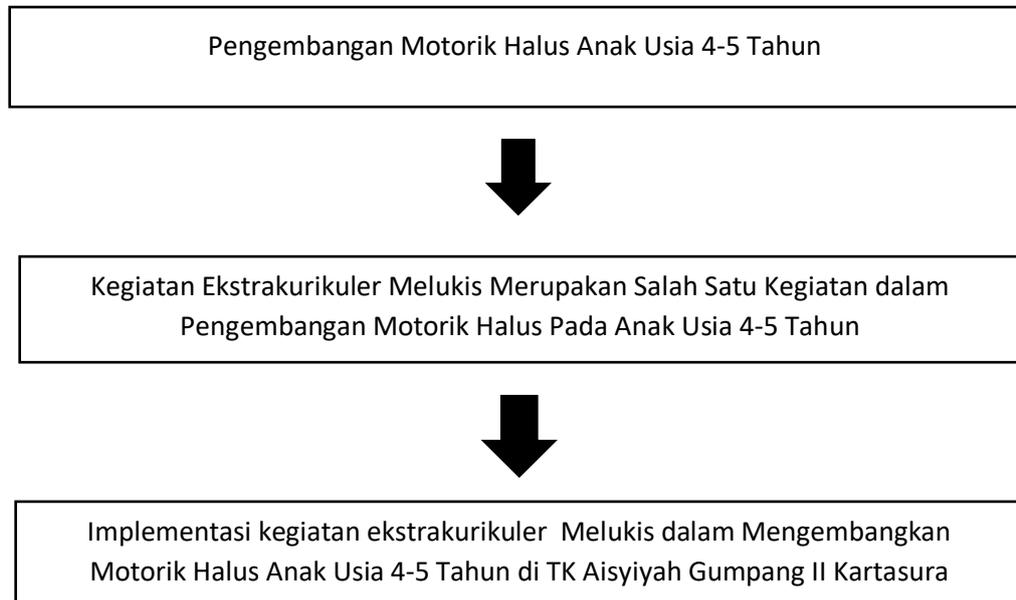
Kerangka berfikir adalah serangkaian konsep dan kejelasan hubungan antara konsep yang dirumuskan oleh peneliti berdasarkan kajian pustaka dengan meninjau teori yang disusun dan hasil-hasil penelitian terdahulu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai implementasi kegiatan ekstrakurikuler melukis dalam mengembangkan motorik halus anak. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui

bagaimana implementasi kegiatan ekstrakurikuler melukis dalam mengembangkan motorik halus anak di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura.

Tingkat pencapaian perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun dalam Dirjen Pendis Nomor 3331 Tahun 2021 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak yaitu memegang menggunakan pensil dengan benar untuk membuat berbagai coretan, melakukan kegiatan menggunakan kedua tangan secara bersamaan, dan membentuk berbagai macam garis menggunakan beragam media seperti membuat garis vertical, horizontal, lengkung kanan/kiri, miring kanan/kiri, dan lingkaran

Melalui kegiatan ekstrakurikuler melukis, otot-otot kecil pada jari-jari tangan siswa akan terlatih agar tidak kaku, karena pada kegiatan ekstrakurikuler melukis terdapat berbagai kegiatan yang melibatkan otot-otot kecil seperti menjiplak bentuk gambar, membuat garis vertical/horizontal dan lain sebagainya. Maka dari itu, diharapkan dengan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler melukis dapat mengembangkan kemampuan motorik halus pada siswa.

Tabel 2.2 Kerangka Berfikir



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah dan sasaran yang diteliti, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Peneliti memilih penelitian kualitatif deskriptif karena pada penelitian ini menuju pada pendeskripsian terperinci dan mendalam tentang fenomena kondisi lapangan yang sebenarnya terjadi. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong (Lexy J Moleong, 2017) metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Metode yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian kualitatif juga menekankan pada proses analisis. Landasan teori bermanfaat sebagai gambaran umum yang terurai dalam latar belakang masalah untuk mengungkapkan bahwa sesungguhnya terdapat suatu masalah yang patut diteliti di suatu wilayah tertentu. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif lebih banyak berupa kata ataupun gambar-gambar daripada angka.

Dari pendapat di atas, jenis penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan dan membahas gambaran secara lebih jelas mengenai program ekstrakurikuler melukis dalam pengembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah 2 Gumpang.

## B. Setting Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura Jl. Margosukan, Kartasuro, Dusun III, Gumpang, Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, kode pos 57169, namun peneliti hanya memfokuskan pada kelas A.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara bertahap mulai dari proses awal observasi masalah pra penelitian, pengajuan judul, pembuatan proposal, pengumpulan data, analisis data, penyajian data, dan tahap akhir pembuatan laporan. Adapaun rincian waktu penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan				
		Feb 2023	Mar 2023	Apr 2023	Mei 2023	Jun 2023
1	Pengajuan Judul dan bab 1	✓				
2	Menyusun bab 2 dan bab 3	✓	✓			
3	Seminar proposal			✓		
4	Menyusun bab 4			✓	✓	
5	Menyusun bab 4 dan analisis data				✓	✓
6	Munaqosyah					✓

### **C. Subyek dan Informan**

#### **1. Subyek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan tempat variabel melekat. Subjek penelitian adalah tempat di mana data untuk variabel penelitian diperoleh (Arikunto, 2010). Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa-siswi kelompok A di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura.

#### **2. Informan Penelitian**

Kegunaan informan bagi peneliti ialah membantu agar secepatnya dan tetap seteliti mungkin dapat membebaskan diri dalam konteks setempat terutama bagi peneliti yang belum mengalami latihan etnografi, Lincoln dan Guba (1985). Disamping itu pemanfaatan informan bagi peneliti ialah agar dalam waktu yang relative singkat banyak informasi yang terjaring, jadi sebagai sampling internal, karena informan dimanfaatkan untuk berbicara, bertukar pikiran, atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan dari subjek lainnya (Bogdan dan Biklen, 1981). Menurut Moleong (2006), informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan koondisi latar belakang penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, dan guru kelas TK B Aisyiyah Gumpang II Kartasura.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, dengan tujuan peneligi mendapatkan data. Dalam

penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta wawancara mendalam dan dokumentasi. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.

(Sugiyono, 2017) Secara rinci penjelasan mengenai beberapa prosedur pengumpulan data pada penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, yang berdasarkan data berupa fakta mengenai kenyataan yang diperoleh. Pada tahap ini peneliti langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. (Sugiyono, 2017) Observasi atau pengamatan yang dilakukan peneliti untuk mengetahui tentang "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Melukis Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura".

2. Dokumentasi

Dokumen adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi dan memerlukan

interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman tersebut (Bugin, 2012). Menurut Bogdan dokumentasi merupakan sebagian besar tradisi penelitian kualitatif, frasa dokumen pribadi digunakan secara luas untuk merujuk pada setiap narasi orang baru yang dihasilkan oleh seorang individu yang menggambarkan tindakan, pengalaman, dan keyaknannya sendiri (Sugiono, 2017). Adapun jenis dokumen yang diperlukan peneliti diantaranya foto kegiatan pelaksanaan ekstrakurikuler melukis, sarana dan prasarana.

### 3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan tersebut dilakukan oleh 2 pihak yaitu pihak pewawancara dan pihak terwawancara (Lexy J Moleong, 2017). Dalam penelitian kali ini menggunakan wawancara yang dilakukan dengan Kepala Sekolah dan Guru Ekstrakurikuler Melukis di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura.

Wawancara dilakukan secara semi terstruktur, yaitu menggunakan pedoman butir soal yang telah dipersiapkan. Akan tetapi di tengah-tengah wawancara, peneliti bebas mengajukan pertanyaan yang bukan termasuk dalam daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan. Hal ini bertujuan agar peneliti lebih leluasa dalam menggali informasi yang disampaikan oleh informan. Adapun kegiatan wawancara tersebut berguna untuk mendapatkan informasi mengenai perencanaan kegiatan ekstrakurikuler melukis meliputi jadwal pelaksanaan, materi kegiatan, metode yang digunakan, media dan sumber belajar dalam kegiatan

ekstrakurikuler melukis, sarana dan prasarana belajar serta evaluasi kegiatan ekstrakurikuler melukis di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura.

#### **E. Teknik Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya yang terjadi pada objek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran reabilitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seseorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya (Sugiyono, 2017).

Trigulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu (Sugiyono, 2017). Jenis triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

##### **1. Triangulasi sumber**

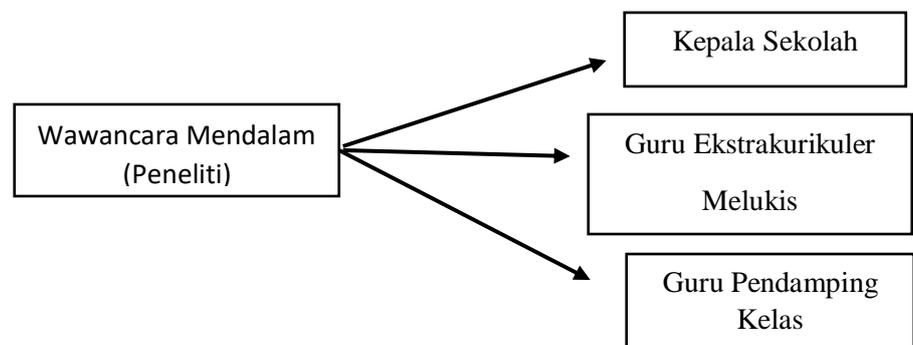
Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara:

- a. Membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara.

- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum, dengan apa yang dikatakan pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen terkait.

Berdasarkan data dari masing-masing teknik pengumpulan data tersebut dikaji, dideskripsikan, dicari persamaan dan perbedaannya dan mana fokus dari ketiga data tersebut. Kemudian data yang telah dianalisis dan menghasilkan kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut. Dalam penggunaan teknik ini, peneliti membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi di lapangan serta dengan melalui dokumentasi yang terkait. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut

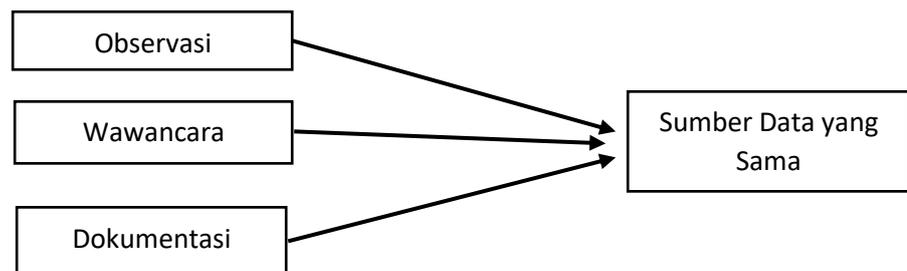
Gambar 3.1 Triangulasi Sumber



## 2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yang di maksud adalah untuk memeriksa keabsahan data dan membandingkan data yang didapaat melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan sumber data yang sama dan data yang diperoleh tidak saling bertentangan, hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.2 Triangulasi Teknik



## F. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (1992), mengemukakan bahwa aktivitas menganalisis data dilakukan dengan interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, hingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam menganalisis data yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification (Sugiyono, 2011).

### 1. *Data collection* (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura melalui observasi bagaimana

penerapan kegiatan ekstrakurikuler melukis di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura, serta wawancara terstruktur dengan guru dan pendamping mengenai perkembangan motorik halus anak. Dokumentasi berupa foto, rekaman suara dan video. Selanjutnya hasil keseluruhan data, dituliskan dengan rinci, jelas dan sistematis.

2. *Data reduction* (reduksi data)

Data diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan juga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukannya. (Sugiyono, 2011). Peneliti menyajikan data berupa deskripsi untuk menggambarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tentang "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Melukis Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura."

3. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data reduksi, maka selanjutnya mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan atau hubungan antar kategori, flowchart atau sejenisnya. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya

berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. (Sugiyono, 2011).  
Penyajian data yang akan dilakukan yaitu dengan cara menyusun hasil wawancara guru dan pendamping, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura.

#### 4. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Demikian dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan (Sugiyono, 2011).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Fakta Temuan**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura**

Pada awalnya banyak anak-anak usia prasekolah dilingkungan desa Margosukan RT 2 RW 2 Kartasura, akan tetapi belum ada lembaga pendidikan anak usia dini yang menampung anak-anak tersebut. Akhirnya Ibu Komariah mempunyai gagasan untuk mendirikan lembaga pendidikan anak usia dini untuk menampung anak-anak usia prasekolah untuk dididik. Mula-mula anak-anak ditempatkan di ruangan rumah halaman depan. Dengan di ampu oleh Ibu Sri Samsiyah dan Ibu Poniyatun. Semakin lama banyak orang tua dan masyarakat sekitar yang tertarik untuk menyekolahkan putra putrinya di lembaga Bapak dan Ibu Sukir.

Dengan berkembangnya waktu Bapak Ibu Sukir mewakafkan halaman belakang untuk dibangun satu lokal. Secara bertahap sampai sekarang gedung sudah bertambah dua lokal. Lembaga tersebut diberi nama Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Gumpang II Kartasura. DIresmikan oleh dinas terkait pada tanggal 10 Juli 1988. Sekarang Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Gumpang II Kartasura berumur 34 tahun. Semoga Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Gumpang II Kartasura menjadi lembaga pendidikan yang

diminati oleh masyarakat sekitar khususnya dan dikenal masyarakat luas. (Bu Balinem, Dokumentasi profil, 6 Mei 2023)

**b. Lokasi TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di TK Aisyiyah 2 Gumpang Kartasura, Sukoharjo yang beralamat lengkap di Margosukan, Kartasuro, Dusun III, Gumpang, Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, kode pos 57169.

**c. Profil TK Aisyiyah 2 Gumpang Kartasura**

- 1) Nama TK : TK Aisyiyah 2 Gumpang, Kartasura
- 2) Penyelenggara : Yayasan Pimpinan Ranting Aisyiyah Gumpang
- 3) NPSN : 20342387
- 4) Nomor Statistik Sekolah : 002031112036
- 5) NIS : 003240
- 6) Status TK : Swasta
- 7) Status Kepemilikan : Yayasan
- 8) Propinsi : Jawa Tengah
- 9) Otonomi Daerah : Sukoharjo
- 10) Kecamatan : Kartasura
- 11) Desa/Kelurahan : Gumpang
- 12) Jalan dan Nomor : Margosukan 2/II
- 13) Kode Pos : 57169
- 14) Lokasi Daerah : Pedesaan

- 15) Kelompok Sekolah : Imbas
- 16) Izin Operasional TK : 425.3/1126
- 17) Tahun Berdiri : 18 Juli 1988
- 18) Status Akreditasi : B
- 19) Pelaksanaan KBM : Pagi hari
- 20) Jumlah Kelas : 4
- 21) Penyelenggara : PRA Gumpang

(Dokumentasi, 6 Mei 2023)

**d. Visi, Misi, dan Tujuan TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura**

Suatu lembaga tentunya memiliki sebuah visi, misi dan tujuan demi mencapai keberhasilan dari suatu pembelajaran. Demikian juga dengan TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura, lembaga ini juga memiliki visi, misi dan tujuan pembelajaran. Adapun visi, misi, dan tujuan TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura sebagai berikut:

(Dokumentasi, 6 Mei 2023)

**1) Visi**

Membentuk anak yang cerdas, terampil, mandiri, berkepribadian Indonesia berlandaskan nilai-nilai agama islam.

**2) Misi**

- a) Membantu anak dalam mengembangkan potensi diri melalui kompetensi dasar bahasa.
- b) Membantu anak dalam mengembangkan keterampilan life skill.

- c) Mendorong anak agar mampu melayani diri sendiri melalui pembiasaan sikap dan perilaku.

### **3) Tujuan**

- a) Setelah selesai dari TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura diharapkan anak dapat menjadi manusia yang bertaqwa, berakhlak mulia, cerdas, cakap, percaya diri, cinta tanah air dan berguna bagi masyarakat.
- b) Setelah selesai dari TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura diharapkan anak memiliki sikap yang mandiri.
- c) Setelah selesai dari TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura agar anak berkembang kreatifitasnya secara maksimal.
- d) Setelah selesai dari TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura agar anak memiliki akhlak mulia/berbudi luhur.

### **e. Kondisi Guru dan Karyawan TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura**

Sebuah lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai harus didukung oleh beberapa komponen diantaranya guru, karyawan, siswa, dan sarana prasarana demi tercapainya suatu pembelajaran. Berikut ini adalah struktur organisasi dan kepegawaian sekolah di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura, Sukoharjo.

Tabel 4.1 Data Guru dan Karyawan

No.	Nama	Jabatan	Uraian Tugas
1	Dra. Hj. Surtikanti, S.H., M.Pd.	Penasehat PCA Majelis Dikdasmen	Penasehat PCA Majelis Dikdasmen
2	Ari S	Komite Sekolah	Komite Sekolah
3	Balinem, S.Pd	Kepala Sekolah	Kepala Sekolah
4	Nunung, S.Pd	Sekretaris	Sekretaris
5	Hanik, S.Pd	Bendahara	Bendahara
6	Fatimah,S.Akun	Guru TK A	Mengampu KBM di TK Klp A
7	Nunung, S.Pd	Guru TK B	Mengampu KBM di TK Klp B 1
8	Hanik, S.Pd	Guru TK B	Mengampu KBM di TK Klp B 2
9	Eko	Karyawan	Tukang Kebun
10	Devi Rohmaningsih	Guru Melukis	Mengampu kegiatan ekstrakurikuler melukis

Demikian kondisi guru dan karyawan yang ada di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura, yang semuanya memiliki tujuan untuk mencapai keberhasilan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. (Dokumentasi, 6 Mei 2023)

**f. Kondisi Siswa TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura**

Siswa merupakan komponen yang penting dalam terjadinya interaksi pembelajaran, karena tanpa adanya siswa maka pembelajaran tidak akan berlangsung. Adapun jumlah seluruh siswa

yang ada di TK Aisyiah Gumpang II Kartasuro berjumlah 65 siswa. Siswa sejumlah tersebut diplotkan dalam 3 kelas yang terdiri dari TK A dan TK B. TK A terdiri dari 32 siswa, TK B 1 terdiri dari 17 siswa dan TK B 2 terdiri dari 16 siswa. (Dokumentasi, 6 Mei 2023)

**g. Sarana dan Prasarana**

Sarana merupakan salah satu alat yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran anak-anak, sedangkan prasarana ialah semua fasilitas yang dapat mendukung proses pembelajaran. Oleh karena itu sarana dan prasarana sangat penting untuk tercapainya keberhasilan pembelajaran yang diharapkan. TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura menempati  $250 m^2$ , luas bangunan permanen  $150m^2$ , Adapun sarana dan prasarana di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura diantaranya adalah:

- 1) Ruang Kepala Sekolah
- 2) Ruang Guru
- 3) Ruang Tata Usaha
- 4) Ruang UKS
- 5) Ruang Kelas beserta meja dan kursi
- 6) Ruang Toilet
- 7) Kipas Angin
- 8) Almari
- 9) Rak Buku
- 10) Tempat Bermain

#### 11) Tempat Cuci Tangan

Demikian sarana dan prasarana yang ada di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura yang semuanya dalam keadaan baik untuk mendukung proses belajar mengajar dan menunjang keberhasilan pendidikan. (Wawancara, 10 November 2022)

#### **h. Karakteristik Kurikulum TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura**

##### 1) Nilai-nilai yang dikembangkan oleh lembaga:

TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura mengembangkan pendidikan pembentukan karakter peserta didik melalui pembiasaan dan pembentukan perilaku positif yang bersumber dari tata nilai yang berlaku pada masyarakat sekitar yakni religious, kreatif, dan bergotong royong.

##### 2) Model Pembelajaran

Dalam menyelenggarakan pembelajaran di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura menggunakan model pembelajaran kelompok dengan sudut pengaman.

##### 3) Keunggulan

TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura menerapkan program pengembangan program pembelajaran TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura memiliki karakteristik sebagai berikut:

a) Program pembelajaran di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura memfokuskan pada pengembangan literasi, numerasi dan pendidikan karakter.

- b) Program pembelajaran di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura dilaksanakan sesuai minat, kebutuhan, karakteristik, tingkat perkembangan anak
- c) Program pembelajaran di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura dilaksanakan melalui prinsip bermain adalah belajar
- d) Program pembelajaran dirancang untuk membangkitkan rasa ingin tahu anak dan belajar yang menyenangkan untuk mendorong anak sebagai pembelajar sepanjang hayat
- e) Program pembelajaran di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura mengembangkan kurikulum berbasis budaya Jawa dan potensi lokal
- f) Program pengembangan anak usia dini holistic integrative (PAUD-HI) untuk memenuhi kebutuhan esensial anak.

**i. Jadwal Ekstrakurikuler TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura**

Kegiatan ekstrakurikuler di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura berlangsung setiap hari Jum'at dan Sabtu yang dimulai pukul 09.00 sampai 10.00 wib. Kegiatan biasanya diawali dengan berdo'a, penyampaian materi atau tema yang akan dilaksanakan, dan *ice breaking* supaya siswa lebih bersemangan dalam melaksanakan kegiatan. Adapun jadwal kegiatan ekstrakurikuler melukis di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura antara lain:

Tabel 4.2 Jadwal Ekstrakurikuler Melukis TK Aisyiyah Gumpang II

Program Ekstrakurikuler	Nama Guru	Jadwal		Tempat
		Hari	Waktu	
Melukis	Bu Devi	Jum'at	09.00-10.00	Kelas TK A
Melukis	Pak Aris	Sabtu	09.00-10.00	Kelas TK B

Kegiatan ekstrakurikuler melukis kelas TK A dilaksanakan pada hari Jum'at pukul 09.00-10.00 di ruang kelas TK A, sedangkan kelas TK B dilaksanakan pada hari Sabtu pukul 09.00-10.00 di ruang kelas TK B. Sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler melukis yaitu menggunakan buku gambar, pensil, pensil warna,

## 2. Deskripsi Hasil penelitian

Deskripsi data merupakan gambaran umum mengenai masing-masing variabel sebagai pendukung pembahasan berikutnya, yang dipaparkan secara terperinci dan mudah dipahami oleh para pembaca. Adapun data-data yang didapatkan melalui beberapa teknik seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, hasil penelitian yang didapatkan mengenai implementasi kegiatan ekstrakurikuler melukis dalam mengembangkan motorik halus anak di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura pada kelas TK A sebagai berikut:

Implementasi kegiatan ekstrakurikuler melukis dalam mengembangkan motorik halus anak di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura merupakan proses kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan motorik halus anak, pengembangan motorik halus ini

dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler melukis, yang sesuai dengan prinsip pendidikan anak usia dini yaitu gerakan halus pada bagian tubuh tertentu yang hanya melibatkan otot kecil yang dikoordinasikan antara mata dan tangan. Menurut hasil wawancara dari kepala sekolah menyatakan “kegiatan ekstrakurikuler melukis dalam mengembangkan motorik halus anak”.

Hasil penelitian tersebut diperoleh melalui observasi secara langsung dalam kegiatan ekstrakurikuler melukis, wawancara dengan pihak yang terkait, serta pengumpulan dokumen-dokumen yang tersedia. Pelaksanaan wawancara tersebut dilakukan pada saat observasi awal, peneliti juga melihat proses dan pelaksanaan dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh guru. Seperti di pagi hari saat anak baru sampai di sekolah atau guru yang baru sampai di sekolah anak dibiasakan untuk berjabat tangan dan mengucapkan salam kepada guru. Setelah sudah menunjukkan waktu masuk guru membunyikan bel dan anak-anak yang awalnya bermain mulai memasuki ruang kelas masing-masing, setelah itu guru mengajari anak untuk mulai pembelajaran dengan berdo'a, bernyanyi dan mengucapkan pancasila, kadang juga guru mengajak anak untuk bermain tebak-tebakan kata, tebak-tebakan bunyi, atau melatih gerak motorik anak untuk merangsang otak anak agar semangat belajar.

Kegiatan ekstrakurikuler melukis di kelas TK A dalam mengembangkan motorik halus pada anak usia dini di TK Aisyiyah

Gumpang II Kartasura merupakan suatu proses perkembangan yang diutamakan di TK tersebut. Adanya kegiatan melukis tersebut sudah direncanakan sejak awal dan dilaksanakan dengan mengundang guru ekstrakurikuler melukis, kegiatan tersebut disesuaikan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada, sehingga hal tersebut dilakukan guru secara sadar dan bertanggungjawab dalam memberikan tindakan yang nyata kepada anak agar terjadi perkembangan dalam aspek motorik halus. Hasil penelitian tersebut diperoleh dengan melalui observasi dalam kegiatan ekstrakurikuler melukis dengan mengembangkan motorik halus anak di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura yaitu wawancara dengan kepala sekolah dan guru pengampu di kegiatan ekstrakurikuler melukis tersebut, serta pengumpulan dokumen yang tersedia.

Berikut ini beberapa hasil temuan dan proses yang dilakukan guru dalam kegiatan ekstrakurikuler melukis dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Melukis

Dalam proses perencanaan guru menentukan jadwal kegiatan ekstrakurikuler melukis, menyiapkan alat dan bahan, dan metode apa yang akan digunakan. Menurut guru melukis (Bu Devi) TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura bahwa sebelum dimulai kegiatan ekstrakurikuler melukis terlebih dahulu diadakan rapat

guna menentukan jadwal kegiatan ekstrakurikuler. Dalam hal ini, kegiatan ekstrakurikuler melukis dilakukan satu minggu sekali pada hari Jum'at yang dimulai setiap pukul 09.00-10.00 WIB. Namun, ketika ada event-event tertentu yang mengharuskan untuk mengganti di jam atau dihari lain akan di sesuaikan dengan waktu yang ditentukan. Guru menyiapkan alat dan bahan yang akan di gunakan seperti pensil, anak menggunakan pensil ketika menggambar

Hal tersebut diperkuat berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura bahwa sebelum ekstrakurikuler melukis dimulai terlebih dahulu menetapkan jadwal ekstrakurikuler melukis, menyiapkan alat dan bahan, dan metode apa yang akan digunakan. Penetapan jadwal ekstrakurikuler melukis bertujuan agar anak-anak memiliki persiapan sebelum ekstrakurikuler melukis dimulai seperti menyiapkan alat yang diperlukan. Selain itu, penetapan jadwal ekstrakurikuler melukis juga bertujuan untuk menginformasikan kepada orang tua agar orang tua juga mendukung anak untuk lebih berkembang. (Wawancara, 4 November 2022)

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura ibu kepala sekolah merancang dan menjadwalkan sendiri kegiatan ekstrakurikuler melukis. Adapun isi dari penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler yaitu hari Jum'at pukul

09.00-10.00 WIB dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler melukis di kelompok A yang bertempat di ruang kelas TK A. Untuk kelompok B ekstrakurikuler pada hari Jum'at yaitu tahfidz dilaksanakan pukul 09.00-10.00 WIB yang dilaksanakan di ruang kelas B. Hari Sabtu pukul 09.00-10.00 WIB dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tahfidz kelompok A yang bertempat di ruang kelas TK A. Untuk kelas TK B kegiatan ekstrakurikuler melukis dilaksanakan di hari Sabtu pukul 09.00-10.00 WIB dan dilaksanakan di ruang kelas TK B. (Observasi, 6 Mei 2023)

Penjelasan di atas diperkuat dengan adanya hasil dokumentasi yang diperoleh, bahwa dalam dokumen sekolah TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura bahwa kegiatan ekstrakurikuler melukis telah menjadi kegiatan tambahan di luar jam pembelajaran. Adapun pelaksanaannya secara rutin setiap hari Jum'at pada pukul 09.00-10.00 WIB. Kemudian, yang menjadi peserta ekstrakurikuler melukis ialah anak-anak kelas TK A di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura. (Dokumentasi, 6 Mei 2023)

Label 4.2 Jadwal Ekstrakurikuler TK Aisyiyah Gumpang II

Hari	Waktu	Materi Ekstra	Kelas	Koordinator
Jum'at	09.00-	1. Melukis	TK A	Bu Devi
	10.00	2. Tahfidz	TK B	Bu Umi
Sabtu	09.00-	1. Tahfidz	TK A	Bu Umi
	10.00	2. Melukis	TK B	Pak Aris

Gambar 4.1 Jadwal Ekstrakurikuler

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa penetapan jadwal dilakukan sebelum mulai kegiatan ekstrakurikuler melukis melalui keputusan bersama antara guru dan kepala sekolah. Selain itu penetapan jadwal ekstrakurikuler melukis digunakan sebagai pengingat antara guru dan orang tua.

b. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Melukis

Berdasarkan hasil observasi pada hari jum'at tanggal 12 Mei 2023 Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler melukis di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura melalui tiga tahap yaitu tahap pendahuluan atau pembuka, tahap inti, dan tahap penutup. Pada tahap pendahuluan meliputi pemberian motivasi, informasi pengetahuan, dan keterampilan prasyarat yang harus dikuasai serta memiliki tujuan atau standar kompetensi yang ditargetkan dalam pembelajaran, target pengembangan motorik halus yang dilaksanakan melalui ekstrakurikuler melukis yaitu memegang menggunakan pensil dengan benar untuk membuat berbagai coretan

dan membentuk berbagai macam garis menggunakan beragam media. Kegiatan yang menstimulasi motorik halus anak yaitu anak mampu memegang pensil dengan benar, anak mampu menggambar menggunakan pensil dengan benar, anak mampu mewarnai gambar menggunakan pensil warna dan krayon dengan baik dan benar.

Pelaksanaan kegiatan awal ekstrakurikuler di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura yaitu guru akan memberikan motivasi awal kepada anak agar bersemangat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler melukis. Saat kegiatan pembuka, guru memberikan pertanyaan kepada anak misalkan “siapa yang tahu binatang apa yang bisa terbang?” pertanyaan tersebut akan mendapat respon berbeda dari setiap anak yang memudahkan guru untuk memberikan penjelasan awal kepada anak sebelum mengenalkan gambar binatang.

Kegiatan inti dimulai ketika anak sudah terkondisikan dengan baik dan guru sudah menyampaikan apersepsi secara sederhana, hal ini sejalan dengan pernyataan yang menyebutkan bahwa kegiatan inti dilaksanakan melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi untuk menunjang kegiatan pembelajaran, dan harus dilakukan secara inspiratif, menyenangkan dan memotivasi peserta. Guru menjelaskan gambar yang akan dilukis di media, kemudian memberikan Tanya jawab tentang gambar apa yang hendak dibuat, bagaimana bentuknya, apakah warnanya.

Aspek motorik halus anak saat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler melukis, anak sudah mampu memegang menggunakan pensil dengan benar untuk membuat berbagai coretan, seperti anak menggambar. Seperti anak sudah mampu meniru gambar yang guru gambarkan di papan tulis dengan baik dan benar. Meningkatkan kelenturan pergelangan tangan anak saat menggambar, dan kekuatan otot-otot jari tangan saat memegang pensil. Hal ini dilakukan untuk mengasah kemampuan dan keterampilan anak untuk menyampaikan pendapat dan pengetahuan. Selanjutnya, guru memberi contoh melukis bertahap, agar anak mampu menirukan, dan guru berkeliling untuk memberi motivasi kepada anak.

Kegiatan penutup pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran, hal ini juga sekaligus untuk menyimpulkan materi yang telah diberikan, dan pemberian arahan untuk latihan selanjutnya. Kegiatan penutup adalah kegiatan yang umumnya dilakukan pada saat menjelang akhir pembelajaran ekstrakurikuler. Guru ekstrakurikuler melakukan recalling dan pemberian motivasi kepada anak, dilakukan agar semangat di kegiatan selanjutnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu balinem pelaksanaan ekstrakurikuler melukis dilaksanakan pada hari jum'at setiap minggunya. Ekstrakurikuler melukis dilaksanakan dengan

rentang waktu 60 menit. Prosedur pelaksanaannya tidak jauh berbeda dengan pembelajaran pada umumnya yang terdiri dari tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang dilakukan secara berurutan. Pada kegiatan pendahuluan diawali dengan mengucapkan salam, mengajak siswa untuk berdo'a, mengecek kehadiran siswa serta menanyakan dan menyampaikan materi yang akan dipelajari. Setelah itu pada kegiatan inti guru menjelaskan metode apa yang akan digunakan dan memulai kegiatan melukis, untuk kegiatan penutup guru meminta anak untuk mengumpulkan hasil pekerjaan yang telah dikerjakan. (Wawancara, 12 Mei 2023)

Pernyataan di atas diperkuat dengan adanya hasil dokumentasi yang diperoleh, bahwa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di bagi menjadi tiga tahap yaitu tahap pembuka, tahap inti, dan tahap penutup. Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran ekstrakurikuler melukis adalah metode meniru. Cara guru dalam mengembangkan motorik halus anak yaitu diawali dengan guru meminta anak memegang pensil dengan benar, kemudian meminta anak untuk berlatih menggambar atau membuat coretan seperti garis lurus, garis lengkung, segitiga dan lingkaran di buku gambar masing-masing, setelah itu anak diminta untuk mewarnai dengan pensil warna. Guru membebaskan anak untuk memilih apa saja warna yang akan digunakan, hal tersebut selain

membuat siswa menjadi kreatif juga dapat mengembangkan fisik motorik anak. setelah selesai hasil karya dapat dikumpulkan. (Dokumentasi, 6 Mei 2023)

c. Evaluasi Penilaian dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Melukis

Menurut wawancara Ibu Balinem selaku kepala sekolah, dalam evaluasi penilaian kegiatan ekstrakurikuler melukis belum ada bentuk lembar penilaiannya dan belum terdapat dalam bentuk lembar raport. Penilaian kegiatan ekstrakurikuler melukis ini hanya menggunakan metode hasil karya anak-anak dan menggunakan metode pengamatan saja, karena dalam kegiatan ekstrakurikuler melukis itu kegiatan tambahan dalam pembelajaran. Jadi, di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura ini belum dibuat dalam bentuk dokumentasi raport. Tetapi untuk kedepannya insyaallah akan dibuat penilaian dalam bentuk dokumen atau ditulis dalam raport. (Wawancara, 12 Mei 2023)

Kemudian menurut wawancara dengan bu Devi selaku guru ekstrakurikuler melukis, dalam proses penilaian kegiatan ekstrakurikuler melukis yaitu juga sama belum menggunakan penilaian bentuk raport atau dokumentasi, hanya berdasarkan dengan observasi bentuk hasil karya dan pengamatan dari anak-anak. Jadi, diamati dari progresnya dari awal sampai akhir hasil karya menggambar dan mewarnainya. (Wawancara, 12 Mei 2023)

Kemudian, pendapat dari bu Fatimah selaku guru pendamping dalam kegiatan ekstrakurikuler melukis yaitu sama dengan guru yang lainnya. Hanya dengan mendokumentasikan hasil karya anak dan mengamati secara langsung proses saat kegiatan melukis dilaksanakan. (Wawancara, 19 Mei 2023)

Berdasarkan hasil observasi, evaluasi kegiatan ekstrakurikuler melukis di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura menggunakan penilaian melalui hasil karya. Penilaian yang dilakukan oleh guru berdasarkan hasil akhir lukisan anak dan proses anak pada saat anak melaksanakan kegiatan pembelajaran. Setiap kegiatan melukis guru harus melakukan evaluasi dimana guru harus memberikan penilaian terhadap kerja anak untuk mengetahui tumbuh kembang anak, apakah anak mengalami peningkatan atau tidak. (Observasi, 12 Mei 2023)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi menunjukkan bahwa dalam evaluasi atau penilaian yang dilakukan di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura menggunakan hasil karya anak. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil dokumentasi yang peneliti lakukan pada 19 Mei 2023.

## **B. Interpretasi Hasil Penelitian**

Sesuai dengan data-data hasil penelitian yang diperoleh tentang proses kegiatan ekstrakurikuler melukis di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura, selanjutnya peneliti akan menganalisis hasil temuan di bawah ini.

Implementasi kegiatan ekstrakurikuler melukis dalam mengembangkan motorik halus anak di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura yaitu:

1) Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Melukis di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura

Perencanaan ekstrakurikuler melukis di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura dibawah oleh kepala sekolah, mulai dari penetapan jadwal, guru pendamping, dan keperluan teknis lainnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang menyebutkan bahwa perencanaan adalah proses kegiatan yang menyiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu (Imam machali dan Ara Hidayat, 2016). Rancangan kegiatan ekstrakurikuler disusun dan dikonsultasikan kepada pembina yang selanjutnya akan diberikan arahan, sebelum akhirnya siap untuk dilaksanakan.

Perencanaan ekstrakurikuler melukis TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura sejalan dengan pernyataan bahwa beberapa komponen yang harus dipersiapkan dalam pembelajaran antara lain adalah persiapan materi, penentuan lamanya jadwal pelaksanaan ekstrakurikuler dan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran dengan tepat.

2) Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Melukis di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura

Pelaksanaan ekstrakurikuler melukis dilaksanakan umumnya pada hari Jum'at setiap minggunya. Ekstrakurikuler melukis dilaksanakan

dengan rentang waktu 60 menit. Prosedur pelaksanaannya tidak jauh berbeda dengan pembelajaran pada umumnya yang terdiri dari tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang dilakukan secara berurutan.

Kegiatan pendahuluan meliputi pemberian motivasi, informasi pengetahuan, dan keterampilan prasyarat yang harus dikuasai serta memiliki tujuan atau standar kompetensi yang ditargetkan dalam pembelajaran, hal ini sesuai dengan pelaksanaan kegiatan awal ekstrakurikuler di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura yaitu guru akan memberikan motivasi awal kepada anak agar bersemangat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler melukis.

Saat kegiatan pembuka, guru memberikan pertanyaan kepada anak misalkan “siapa yang tahu binatang apa yang bisa terbang?” pertanyaan tersebut akan mendapat respon berbeda dari setiap anak yang memudahkan guru untuk memberikan penjelasan awal kepada anak sebelum mengenalkan gambar binatang.

Kegiatan inti dimulai ketika anak sudah terkondisikan dengan baik dan guru sudah menyampaikan apersepsi secara sederhana, hal ini sejalan dengan pernyataan yang menyebutkan bahwa kegiatan inti dilaksanakan melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi untuk menunjang kegiatan pembelajaran, dan harus dilakukan secara inspiratif, menyenangkan dan memotivasi peserta. Guru menjelaskan gambar yang akan dilukis dimedia, kemudian memberikan Tanya

jawab tentang gambar apa yang hendak dibuat, bagaimana bentuknya, apakah warnanya. Hal ini dilakukan untuk mengasah kemampuan dan keterampilan anak untuk menyampaikan pendapat dan pengetahuan. Selanjutnya, guru memberi contoh melukis bertahap, agar anak mampu menirukan, dan guru berkeliling untuk memberi motivasi kepada anak.

Kegiatan penutup pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran, hal ini juga sekaligus untuk menyimpulkan materi yang telah diberikan, dan pemberian arahan untuk latihan selanjutnya. Kegiatan penutup adalah kegiatan yang umumnya dilakukan pada saat menjelang akhir pembelajaran ekstrakurikuler. Guru ekstrakurikuler melakukan recalling dan pemberian motivasi kepada anak, dilakukan agar semangat di kegiatan selanjutnya. Pernyataan di atas dipertegas permendikbud No. 64 Tahun 2014 dinyatakan bahwa jadwal pelaksanaan ekstrakurikuler dilaksanakan diluar jam belajar dengan bimbingan dibawah pengawasan satuan pendidikan/sekolah.

### 3) Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Melukis di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura

Evaluasi merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan (Trianto dalam Hani, 2019). Evaluasi pembelajaran dibagi

menjadi dua yakni evaluasi formatif dan evaluasi summative, evaluasi formatif adalah evaluasi yang dilakukan guru pada saat pembelajaran atau kurun waktu proses pelaksanaan pembelajaran sedangkan evaluasi summative adalah evaluasi yang dilakukan oleh guru pada akhir semester. Evaluasi ekstrakurikuler di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura diadakan pada saat selesai pembelajaran oleh guru ekstrakurikuler dan guru pendamping ekstrakurikuler.

Berdasarkan fakta-fakta yang muncul dengan metode deskripsi kualitatif tentang implementasi kegiatan ekstrakurikuler melukis dalam mengembangkan motorik halus anak di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura sudah berkembang dengan baik. Seperti halnya dalam kegiatan melukis kelompok A merupakan salah satu tujuan utama untuk perkembangan motorik halus.

Gambaran umum proses kegiatan ekstrakurikuler melukis di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura, bahwa anak-anak yang mengikuti kegiatan tersebut anak dapat mengembangkan kreasi, apresiasi, kreativitas, imajinasinya dapat dituangkan melalui hasil karya yang unik. Kegiatan melukis di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura menggunakan metode mencontoh dan mencipta bebas. Proses kegiatannya, anak-anak meniru gambar yang digambar oleh guru misalnya menggambar bunga, yang pertama membuat lingkaran lalu anak-anak meniru menggambar lingkaran, yang kedua menggambar setengah lingkaran untuk bagian kelopak bunganya dan anak-anak juga menirukan dan dilanjutkan

seterusnya sampai menjadi gambar bunga yang bagus, kemudian anak-anak dibebaskan untuk menggambar yang disukai dan dibebaskan pewarnaannya. Alat yang digunakan buku gambar, pensil, pensil warna/krayon. Ekstrakurikuler melukis disini merupakan termasuk seni rupa dua dimensi yang memiliki unsur rupa seperti garis, titik, warna, tekstur, dan bidang.

Kegiatan ekstrakurikuler melukis ini anak-anak diwajibkan dalam satu semester. Peralatannya telah disediakan atau di fasilitasi dari sekolah. Perkembangan motorik halus anak sangat penting bagi perkembangan dan pertumbuhan anak. Sudah menjadi kewajiban guru untuk membimbing serta mengarahkan anak supaya perkembangan sesuai dengan usianya.

Dengan memberikan stimulus dalam rangka memaksimalkan dapat melalui aspek motorik halus. Perkembangan motorik halus itu sendiri merupakan kemampuan untuk mengembangkan keterampilan gerakan kedua tangan, untuk mengembangkan koordinasi kecepatan gerakan tangan dan mata, dan untuk melatih penguasaan emosi anak. Maka telah sesuai dengan teori Harjanty (2019) keterampilan motorik halus sebagai sebuah gerakan yang memerlukan kontrol otot-otot ukuran kecil untuk mencapai tujuan tertentu yang meliputi koordinasi mata dan tangan dengan gerakan yang membutuhkan gerakan tangan atau jari. Selain pentingnya kegiatan melukis, anak dapat mengembangkan secara bertahap dan secara kontinyu. Adapun tujuan yang dijelaskannya untuk mencapai dalam pengembangan aspek motorik halus dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler melukis di TK

Aisyiyah Gumpang II Kartasura. Dari data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa semua aspek perkembangan sangat penting terutama aspek fisik motorik halus. Aspek motorik halus sangat berpengaruh dalam kesiapan fisik anak untuk melewati persoalan yang akan dihadapinya, sehingga akhirnya anak akan menjadi individu yang mampu menolong dirinya sendiri, dengan itu anak dapat mengekspresikan dirinya melalui coretan dan menghasilkan karya.

Kegiatan melukis di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura anak-anak bebas untuk berekspresi dan gurunya mengarahkan mulai cara memegang pensil, cara menggoreskan, mulai dari titik menjadi garis, dan mulai dari ringan kemudian yang paling sulit. Kemudian untuk evaluasi penilaian di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura selalu diupayakan oleh guru melalui pemantauan atau observasi anak, mulai dari proses melukis hingga hasil akhir lukisan anak. Penilaiannya dengan mendokumentasikan hasil karya anak secara langsung, dengan cara pengamatan dari guru, penilaiannya mulai dari prosesnya sampai dengan hasil akhirnya. Karena di kegiatan ekstrakurikuler ini memang belum ada format penilaian yang khusus.

Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler melukis dapat mengekspresikan rasa keingintahuan anak melalui lukisan atau gambar dengan berbagai arahan dan bimbingan orang tua maupun guru. Kegiatan ekstrakurikuler melukis sangat bermanfaat dan memiliki nilai sangat penting bagi anak mulai dari usia 0-6 tahun bahkan berlanjut hingga jenjang perguruan tinggi.

Berdasarkan fakta temuan dilapangan, anak sangat antusias dalam kegiatan ekstrakurikuler melukis. Tingkat keberhasilan yang dicapai sudah sesuai dengan indikator aspek motorik halus anak, yang didukung dengan hasil observasi yang saya lakukan, anak-anak sangat antusias dalam menirukan gambar yang ada dipapan tulis, hasil yang dibuat anak-anak juga bagus dan memuaskan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan dalam implementasi kegiatan ekstrakurikuler melukis dalam mengembangkan motorik halus anak di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura menunjukkan hasil yang baik. Anak-anak mampu mempraktikkan dan mengikuti setiap tahap demi tahap sesuai arahan dari guru. Kegiatan ekstrakurikuler melukis di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura ini menggunakan metode mencontoh dan mencipta bebas, sehingga waktu kegiatan ekstrakurikuler berlangsung tidak terkesan monoton.

Implementasi kegiatan ekstrakurikuler melukis di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura dilakukan melalui tiga tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun tahap perencanaan meliputi penetapan jadwal, menyiapkan materi, menyiapkan alat dan bahan, dan metode apa yang akan digunakan. Pada tahap pelaksanaan meliputi tiga langkah yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada pelaksanaan evaluasi guru menggunakan tahap penilaian proses saat pembelajaran dengan metode observasi hasil karya anak

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian tentang kegiatan ekstrakurikuler melukis dengan mengembangkan aspek fisik motorik halus kelas TK A dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Untuk menerapkan kegiatan ekstrakurikuler melukis, lebih ditingkatkan lagi untuk jadwal kegiatannya. Maka perkembangan anak lebih maksimal.

2. Guru Pengampu dan Guru Pelatih lukis Kelas TK A

Sebaiknya guru harus lebih kreatif dalam melatih kegiatan ekstrakurikuler melukis, selain itu memberikan motivasi lebih untuk anak didiknya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti harus bisa memperoleh ilmu tentang materi perkembangan fisik motorik halus anak dalam kegiatan ekstrakurikuler melukis lebih dalam. Sehingga peneliti diharapkan untuk membuat penelitian selanjutnya dalam membuat penelitian mengenai kegiatan ekstrakurikuler melukis dalam mengembangkan motorik halus anak, dengan alasan untuk mempertimbangkan waktu yang diperlukan sehingga dapat menghasilkan perkembangan yang lebih maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. Mustika. 2019. "Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan." *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan* 12(2):183–96. doi: 10.30863/didaktika.v12i2.185.
- Agus Wibowo. 2013. Pendidikan Karakter Usia Dini (Strategi Membangun Karakter Di Usia Dini). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Agustina, Sabaria, M. Nasirun, and Delrefi D. 2019. "Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Dengan Barang Bekas." *Jurnal Ilmiah Potensia* 3(1):24–33. doi: 10.33369/jip.3.1.24-33.
- Aulina, Choirun Nisak. (Ed.) 2017. *Metodologi Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Sidoarjo: Umsida Press.
- Ditjen PAUD, Nonformal, dan Informal. 2012. Pedoman Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini. Kemdiknas.
- Efriyansyah, Erik, and Adhe Saputra. 2022. "E-Issn 2830-5752." 2(2):70–76.
- Evivani, Maria & Renti Oktaria. 2020. *Permainan Finger Painting Untuk Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini, (Online)*, Jurnal Warna: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini: Vol 05, No. 1.
- Hairani. 2019. "Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Melipat Kertas Pada Kelompok A TK Dharma Wanita Rempung." *Jurnal Pendidikan Dan Sains* 1(1):141–56.
- Hani, Alya Amarul. 2019. "Evaluasi Pembelajaran Pada PAUD". (Online), Jurnal Care 7 (1).
- Harjanty, Rokyal. 2019. "PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 3, No 1, Oktober 2019." *Paud Lectura* 3(2):1–9.
- Huliyah, Muhiyatul. 2016. *Pengembangan Daya Seni Anak Usia Dini*. (Online), Jurnal Pendidikan Guru Raudlatul Athfal.
- Imam Machali and Ara Hidayat, *The Handbook of Education Managemen, Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*, (Jakarta: Prenamedia, 2016).
- Iswoyo, Bayu Edi. 2015. *Penciptaan Seni Lukis Ilusi Tiga Dimensi*. (Online), Jurnal Pendidikan Seni Rupa.
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3331 Tahun 2021 *Tentang Standar Tingkat Pencaaian Perkembangan Anak (STPPA)*.
- Kompri. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kurnia, Selia Dwi. 2015. "Pengaruh Kegiatan Painting Dan Keterampilan Motorik Halus Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini Dalam Seni Lukis." *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 9(2):285–302.

- Lexy J Meolong. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya. www.rosda.co.id.
- Linda, Silvia, and Dadan Suryana. 2020. "Pengaruh Stencil Print Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4:1400–1401.
- Lubis, Nurasiyah Anas. (2022). *Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Melalui Karya Seni Rupa Menggambar Imajinatif*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 3. No. 2.
- Mamonto, Novan, Ismail Sumampouw, and Gustaf Undap. (2018). "Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw II Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan." *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*. Vol. 1 No. 1.
- Muafiah, Andi Firdha. 2019. "No TitleEΛENH." *Ayan* 8(5):55.
- Mulyasa. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Kompetensi.
- Noor Rohinah (2012). *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Nurlin, Sri Yuliani M, and Harlin Yusuf. 2018. "Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Melukis." *Jurnal Riset Golden Age Paud Uho* 1(3):210. doi: 10.36709/jrga.v1i3.9108.
- Pamadhi, Hajar & Evan Sukardi S. 2015. *Modul Seni Keterampilan Anak*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Pembelajaran Seni Rupa Untuk Anak Usia Dini*. N.p.: Penerbit Adab, 2021.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 *tentang Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Pendidikan Dasar dan Menengah*
- Raihanun Rika. 2016. *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A1 Melalui Kegiatan Bermain Plastisin Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 02 Balung Kulon*. Disetai Tidak Diterbitkan. Jember: Universitas Jember.
- Rizqina, Aulia Laily & Bayu Suratman. 2020. *Manajemen Ekstrakurikuler Pada Peserta Didik di PAUD IT Alhamdulillah Yogyakarta*. (Online), Ejournal, Cakrawla: Studi Manajemen Pendidikan Islan Dan Studi Sosial. Vol. 4, No.1.
- Samsidar. 2019. *Kegiatan Merobek Dengan Media Kertas Dapat Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini Di Kelompok B TK Pertiwi 1 Kota Jambi*. *Jurnal Literasilogi*.
- Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.

- Sari, Annisa Herlida. 2020. *Studi Kasus Strategi Guru Dalam Kegiatan Menggambar Untuk Pengembangan Seni Rupa Anak*. (Online), Jurnal Upmk: Vol. 4, No. 2.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung.
- Sugiono. (2017). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R & D*. Alfabeta.
- Sumantri, M. S. (2005). Model pengembangan keterampilan motorik anak usia dini. *Jakarta: Depdiknas*.
- Trianto Ibnu Badar at-Taubany and Hadi Suseno. 2017. *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*. Depok: Kencana.
- Yanti, Noor, Rabiatal Adawiah, and Harpani Matnuh. 2016. "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga." 6:963–70.
- Yuliani Nuraini Sujiono. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.
- Yulianto, Dema, and Titis Awalia. 2017. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Montase Pada Anak Kelompok B Ra Al-Hidayah Nanggung Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016." *Pinus* 2(2):118–23.
- Zubaidah, Rita. 2020. "Melalui Pembelajaran Seni Budaya Dengan Menggunakan Media Playdough Dapat Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Autis."

## LAMPIRAN 1

### PEDOMAN WAWANCARA

1. Informan Penelitian (Kepala Sekolah)
  - a. Apakah benar di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura menerapkan ekstrakurikuler melukis?
  - b. Mengapa TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura menerapkan kegiatan ekstrakurikuler melukis?
  - c. Bagaimana persiapan guru dalam menerapkan ekstrakurikuler melukis untuk anak usia dini?
  - d. Berapa kali kegiatan ekstrakurikuler melukis ini dilaksanakan dalam satu minggu?
  - e. Apa saja aspek motorik halus yang ditunjukkan oleh siswa ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler melukis?
  - f. Waktu pelaksanaan ekstrakurikuler melukisnya kapan bu?
  - g. Bagaimana implementasi kegiatan ekstrakurikuler melukis?
  - h. Bagaimana interaksi antara guru dengan siswa saat kegiatan ekstrakurikuler melukis?
  - i. Bagaimana evaluasi yang dilakukan bu?
2. Informan Penelitian (Guru Pendamping Ekstrakurikuler Melukis)
  - a. Bagaimana perkembangan kemampuan melukis anak di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura?
  - b. Apa saja aspek motorik halus yang ditunjukkan oleh siswa ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler melukis?

- c. Apakah peserta didik yang ikut kegiatan ekstrakurikuler melukis hanya kelas tertentu?
  - d. Apakah metode yang sering digunakan guru dalam kegiatan ekstrakurikuler melukis?
  - e. Bagaimana implementasi kegiatan ekstrakurikuler melukis?
  - f. Bagaimana evaluasi yang dilakukan?
  - g. Bagaimana interaksi antara guru dengan siswa saat kegiatan ekstrakurikuler melukis?
  - h. Bagaimana dampak atau hasil implementasi kegiatan ekstrakurikuler melukis terhadap kemampuan melukis anak?
3. Subjek Penelitian (Guru Ekstrakurikuler Melukis)
- a. Bagaimana perkembangan kemampuan motorik halus anak di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura?
  - b. Apakah kegiatan ekstrakurikuler melukis efektif diterapkan pada anak usia dini?
  - c. Apa saja aspek motorik halus yang ditunjukkan oleh siswa ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler melukis?
  - d. Kapan waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler melukis?
  - e. Apakah peserta didik yang ikut kegiatan ekstrakurikuler melukis hanya kelas tertentu?
  - f. Bagaimana interaksi antara guru dengan siswa saat kegiatan ekstrakurikuler melukis?
  - g. Bagaimana evaluasi yang dilakukan bu?

## **Lampiran 2**

### **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Pengamatan terhadap implementasi kegiatan ekstrakurikuler melukis dalam mengembangkan motorik halus anak.
2. Pengamatan terhadap aspek motorik halus yang ditunjukkan oleh siswa ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler melukis.
3. Pengamatan terhadap bagaimana interaksi guru dengan siswa saat kegiatan ekstrakurikuler melukis.

### **Lampiran 3**

#### **SUMBER DOKUMENTASI**

1. Foto Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Melukis
2. Jadwal Ekstrakurikuler
3. Visi, Misi dan Tujuan
4. Struktur Organisasi

**LAMPIRAN 4*****FIELD-NOTE*****OBSERVASI**

Kode : 01

Judul : Observasi

Tempat : Kelas A

Waktu : Jum'at, 4 November 2022

**Catatan Deskriptif**

Pada hari jum'at 4 November 2022 saya datang ke TK Aisyiyah 2 Gumpang Kartasura untuk penelitian skripsi awal. Dari mulai jam 07.00 anak sudah sampai di sekolah dan ibu guru di depan ruang kelas menyambut anak-anak dengan berjabat tangan dan mengucapkan salam. Anak-anak mulai memasuki kelas masing-masing dan menaruh tas di kursi masing-masing, lalu anak bermain sembari menunggu teman-temannya datang. Anak bisa bermain di dalam kelas ataupun di luar kelas, setelah jam 07.30 ibu kepala sekolah membunyikan bel yang bermaksud tanda bahwa pembelajaran akan segera dimulai. Setelah bel berbunyi anak-anak mulai memasuki kelas masing-masing dan dibimbing oleh guru kelas masing-masing untuk membaca do'a, hafalan surat pendek, hafalan pancasila dan menyanyikan lagu garuda pancasila. Setelah itu anak-anak mulai kegiatan belajar dan kegiatan itu dilakukan setiap hari. Penelitian yang saya lakukan yaitu pada hari kamis, anak-

anak melaksanakan kegiatan belajar dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler melukis di kelas A. setelah masuk pada kegiatan ekstrakurikuler melukis, guru kelas menyiapkan peralatan melukis di rak buku, kemudian di bagikan ke meja anak satu persatu, sambil menunggu guru melukis masuk kelas anak-anak sangat antusias dan senang. Seperti biasanya sebelum kegiatan melukis, anak-anak di jelaskan tentang apa yang akan menjadi tema hari ini saat kegiatan ekstrakurikuler melukis, lalu lanjut ke kegiatan inti anak-anak meniru gambar yang di gambar oleh guru melukis di papan tulis dan dilanjutkan mewarnai gambarnya. Anak-anak sangat antusias dan senang.

**LAMPIRAN 5*****FIELD-NOTE*****OBSERVASI**

Kode : 02

Judul : Observasi

Tempat : Kelas A

Waktu : Jum'at, 12 Mei 2023

**Catatan Deskriptif**

Pada hari Jum'at, 12 Mei 2023 saya datang ke TK Aisyiyah 2 Gumpang Kartasura untuk penelitian skripsi selanjutnya. Dari mulai pukul 07.00 anak sudah sampai di sekolah dan ibu guru berada di depan ruang kantor untuk menyambut anak-anak dengan berjabat tangan dan mengucapkan salam. Anak-anak mulai memasuki ruang kelas masing-masing dan menaruh tas di kursi masing-masing. Setelah itu anak bisa bermain di luar ruangan atau di dalam ruang kelas. Setelah pukul 07.30 WIB ibu kepala sekolah membunyikan bel, yang bertanda waktunya anak-anak untuk memasuki kelas dan mulai pembelajaran. Anak-anak duduk di kursi masing-masing untuk berdo'a, membaca surat pendek, bernyanyi pancasila, dan menghafal pancasila. Setelah itu anak mulai kegiatan belajar dan kegiatan itu dilakukan setiap hari. Penelitian yang saya lakukan itu yaitu pada hari Kamis anak-anak melaksanakan kegiatan belajar dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler

melukis di kelas A. Setelah masuk pada kegiatan ekstrakurikuler melukis, ibu guru kelas membagikan peralatan melukis satu persatu dan di taruh di meja anak-anak.

Anak-anak sangat antusias dan senang dalam melaksanakan kegiatan melukis, seperti biasanya saat akan mulai melukis, guru melukis menjelaskan tema apa yang akan di gunakan saat kegiatan pembelajaran melukis hari ini. Lalu lanjut ke kegiatan inti ekstrakurikuler melukis anak-anak meniru gambar yang digambar oleh guru melukis dan mewarnainya. Anak-anak sangat antusias dan senang.

**LAMPIRAN 6*****FILED-NOTE*****OBSERVASI**

Kode : 03  
Judul : Observasi  
Tempat : Kelas TK A  
Waktu : Senin, 15 Mei 2023

**Catatan Deskriptif**

Pada hari Senin, melakukan kegiatan ekstrakurikuler melukis untuk mengganti kegiatan melukis yang seharusnya dilaksanakan pada hari jum'at minggu sebelumnya. Pada jam 07.00 WIB anak-anak sudah sampai di sekolah, anak berjabat tangan kepada guru dan mengucapkan salam, anak memasuki kelas dan menaruh tas di kursi masing-masing lalu mereka bermain bersama teman-temannya. Saat waktu menunjukkan pukul 07.30 WIB. Kepala sekolah membunyikan bel dan anak-anak berbaris di halaman sekolah untuk melakukan upacara bendera, setelah upacara selesai anak-anak memasuki ruangan kelas masing-masing dan dibuka oleh guru pendamping kelas untuk berdo'a, bernyanyi garuda pancasila, dan menyebutkan pancasila.

Setelah itu anak-anak melakukan kegiatan pembelajaran seperti biasa, saat jam istirahat anak boleh memakan snack yang telah dibawa dari rumah dan bermain bebas di luar ataupun di dalam kelas. Saat waktu menunjukkan pukul 09.00 WIB ibu kepala sekolah membunyikan bel untuk menandakan sudah waktunya

memasuki ruang kelas dan mulai dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler melukis, bu Fatimah membagikan alat untuk melukis satu persatu. Pada saat kegiatan melukis anak-anak sangat antusias dan pada konsentrasi dalam menggambar yang sudah dicontohkan oleh gurunya. Anak diminta untuk menggambar hewan yang hidup di air yaitu menggambar ikan, saya mengamati beberapa anak dan ternyata hasil gambarnya sudah bagus dan mewarnainya juga rapi. Cara memegang pensil ataupun pensil warna sudah baik dan benar. Setelah selesai kegiatan ekstrakurikuler melukis, anak-anak diminta untuk membereskan semua alat-alat tulis yang dipakai, dan setelah itu anak-anak boleh untuk pulang.

**LAMPIRAN 7*****FIELD-NOTE*****WAWANCARA**

Kode : 01

Topik : Wawancara

Tanggal : Jum'at, 12 Mei 2023 pukul 11.00-11.30 WIB

Informan : Ibu Balinem selaku kepala sekolah

Tempat : Di Kantor

Pada hari saya datang ke TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura. Saya sampai di sekolah tepat pukul 07.30 WIB. Lalu saya mendatangi langsung masuk ke kantor dan sampai dikantor saya langsung bertemu dengan ibu Balinem dan berjabat tang dengan beliau. Setelah itu, saya langsung menjelaskan keperluan saya ingin bertemu dengan beliau. Keperluan saya kesini bertemu dengan beliau yaitu meminta izin untuk melaksanakan wawancara dari saya. Akhirnya beliau mau menerima saya dengan baik dan mempersilahkan untuk duduk.

Peneliti : Assalamu'alaikum Wr. Wb. Bu Balinem, mohon maaf mengganggu waktunya panjenengan.

Bu Balinem : Wa'alaikumsalam Wr. Wb. Mba... bagaimana mba ada keperluan apa?

Peneliti : mohon maaf bu, saya ingin mewawancarai jenengan...

Bu Balinem : iya mba silahkan...

Peneliti : sebelumnya untuk awalnya saya ingin minta data tentang profil sekolah di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura ini bu

Bu Balinem : iyaa mba, sekolah ini berdiri pada tahun 1988 mba, sebentar mba bagaimana kalau saya kasih lihat buku operasional kurikulumnya mba, kalau saya jelasin nanti pasti banyak sekali.

Peneliti : apakah benar ibu di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura ini ada kegiatan ekstrakurikuler melukis?

Bu Balinem : iya mba, disini ada kegiatan ekstrakurikuler melukis

Peneliti : mengapa di TK sini diadakan kegiatan ekstrakurikuler melukis bu?

Bu Balinem : iyaa karena, bertujuan agar mengasah dan mengembangkan motorik anak disini mba, dan tidak hanya aspek motorik saja yang akan berkembang melukis juga bisa untuk mengembangkan aspek yang lainnya mba, seperti aspek kognitif.

Peneliti : enggeh bu, tidak apa-apa bu

Bu Balinem : untuk wawancara selanjutnya apakah ada lagi yang ingin ditanyakan?

Peneliti : untuk kegiatan melukis itu apa hanya menggunakan tentang aspek motorik halusnya bu?

Bu Balinem : tidak hanya mengembangkan motorik halus saja mba, masih banyak aspek lainnya yang dapat dikembangkan melalui melukis

Peneliti : kalau dalam aspek motorik halus, dalam kegiatan melukis itu lebih utama gitu nggeh bu?

Bu Balinem : iya mba betul, dalam melukis disini memang lebih utama untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak, karena juga melatih keterampilan tangan anak.

Peneliti : dalam melukis ini apa ada hasil atau keuntungan yang dicapai oleh anak-anak bu?

Bu Balinem : iya ada mba, dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler melukis ini anak bisa mengembangkan keterampilan motorik halusnya dengan baik. Selain itu, ada beberapa anak yang dimajukan untuk mengikuti lomba. Biasanya kita mempertimbangkan mengikuti lomba sesuai dengan kemampuan anaknya, dengan kita mengikuti lomba tersebut anak-anak pasti akan lebih antusias dan lebih semangat dan juga bertujuan untuk memperoleh prestasi dan memberikan pengalaman yang baik untuk anak dalam melukis.

Peneliti : lalu untuk hasilnya bagaimana bu, apakah anak-anak tersebut mendapat juara atau tidak bu?

Bu Balinem : iya ada mba, kemarin terakhir mengikuti lomba melukis anak-anak mendapat juara 1 mba

Peneliti : lalu menurut jenengan seberapa penting perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan ekstrakurikuler melukis tersebut bu?

Bu Balinem : sangat penting mba, sebenarnya motorik halus itu dalam usia paud harus dikembangkan, karena dasar nanti untuk perkembangan selanjutnya dalam pendidikan kedepannya termasuk dalam menulis.

Kemudian dalam kegiatan melukis tersebut merupakan salah satu yang kita jadikan media untuk mengasah kekuatan tangan anak.

Peneliti : berarti dalam melukis itu metodenya hanya itu mewarnai menggunakan pensil warna saja bu?

Bu Balinem : ada yang lain mba, untuk kegiatan melukis di kelas A ini yaitu menggunakan pensil warna karena juga untuk mengasah kekuatan tangan anak.

Peneliti : kemudian untuk hasilnya dalam mengembangkan motorik halus melalui kegiatan ekstrakurikuler melukis itu seperti apa bu?

Bu Balinem : tentu progresnya ya mba, dari awalnya anak masih ada yang takut untuk menggoreskan berbagai alat tulis. Dimulai menggambar garis lurus, lingkaran, segitiga dan anak sekarang sudah bisa menggambar buah, bunga dan lain-lain.

Peneliti : nggih bu, juga harus mengikuti perkembangan sesuai dengan umur anak ya bu dalam melatih keterampilan dengan mengembangkan motorik halus anak

Bu Balinem : iya mba, tentu itu yang lebih utama

Peneliti : baik bu, untuk penilaian dalam kegiatan melukis disini priapun nggih bu?

Bu Balinem : kalau untuk penilaian dalam melukis itu hanya melalui hasil karyanya saja mba, jadi belum menggunakan catatan dalam raport

Peneliti : oalah iya bu, itu saja wawancara yang saya tanyakan kepada jenengan, terimakasih untuk waktunya nggih bu...

Bu Balinem : iya mba sama-sama, kalau ada yang ingin ditanyakan lagi langsung

Tanya saja gapapa mba, dibuat santai aja

Peneliti : hehe nggih bu, terimakasih

**LAMPIRAN 8*****FIELD-NOTE*****WAWANCARA**

Kode : 02

Judul : Wawancara

Informan : Ibu Devi selaku guru pelatih melukis

Tempat : Kantor TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura

Waktu : Jum'at, 12 Mei 2023 pukul 10.00-10.30

Pada hari Jum'at, tanggal saya datang ke TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura, sebelum tanggal saya sudah meminta izin ke kepala sekolah dan guru pelatih melukis untuk wawancara. Saya lanjut wawancara dengan Bu Devi pukul 10.00 WIB dan saya menunggu Bu Devi di kantor. Setelah beliau datang, langsung mempersilahkan duduk untuk mewawancarai beliau.

Peneliti : Assalamu'alaikum Wr. Wb. Bu, maaf mengganggu waktu jenengan

Bu Devi : Wa'alaikumsalam Wr. Wb. Iyaa mba, engga papa

Peneliti : langsung aja nggih bu..

Bu Devi : iya mba

Peneliti : bagaimana proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler melukis kelompok A di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura ini bu?

Bu Devi : ya kalau untuk anak-anak harus bagaimana cara anak itu fokus, dan membuat anak tertarik untuk mulai masuk materi melukis. kalau anak bisa melukis berarti anak bisa menggambar, mulai cara memegang pensil, cara menggores, mulai dari titik menjadi garis, mulai dari ringan dulu kemudian yang paling sulit

Peneliti : kalau teknik yang digunakan apa bu?

Bu Devi : teknik yang digunakan di TK Aisyiyah II Gumpang ini teknik kombinasi, kadang juga membuat mainan-mainannya diwarnai, dan kalau titik itu cara macam bentuk kemudahan masuk materi. Kalau disini menggunakan pensil warna atau krayon, missal untuk menggores anak tidak berhak menghapus, kaya melukis tidak ada salah dalam bergaya seni rupa semuanya itu baik. makanya anak itu memiliki keunikan sendiri-sendiri.

Peneliti : kalau keuntungan ataupun hasil yang didapat oleh anak-anak dalam kegiatan melukis bu?

Bu Devi : anak-anak cenderung leluasa bermain eksplorasi diri, mengekspresi, berkompetisi dalam gambar

Peneliti : bagaimana perkembangan aspek motorik halus melalui kegiatan ekstrakurikuler melukis di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura disini bu?

Bu Devi : ya sangat cepat dalam artian mampu mengungkapkan tidak sesuai tema, anak mampu berkreasi dan berimajinasi

Peneliti : kalau penilaiannya gimana bu?

Bu Devi : menurut saya, kalau penilainnya mulai dari awal yaitu proses melukis anak sampai dengan hasil karya anak

Peneliti : adakah faktor penghambat dan upaya mengatasi dalam pelaksanaan kegiatan melukis tersebut bu?

Bu Devi : kalau penghambatnya itu banyak anak yang usil dan mungkin alat yang digunakan kegiatan kestrakurikuler melukis, uapaya untuk mengatasinya ya kalau alat tetap disediakan dari sekolah.

**LAMPIRAN 8*****FIELD-NOTE*****WAWANCARA**

Kode : 03

Judul : Wawancara

Informan : Bu Fatimah Pengampu Kelas TK A

Tempat : di Ruang Kelas A

Waktu : Jum'at, 19 Mei 2023 pukul 11.00-11.30 WIB

Pada hari Jum'at, 19 Mei 2023 saya datang ke TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura, sebelum tanggal saya sudah janji dengan bu Fatimah di TK tersebut untuk wawancara. Saya lanjut wawancara dengan bu Fatimah pukul 10.00 WIB, saya langsung ketemu bu Fatimah untuk izin mewawancarai beliau dan bu Fatimah langsung mempersilahkan untuk mewawancarai beliau.

Peneliti : Assalamu'alaikum Wr. Wb. Bu Fatimah mohon maaf sebelumnya mengganggu waktunya jenengan

Bu Fatimah : Wa'alaikumsalam Wr. Wb. Iya mbak ngga papa

Peneliti : njih bu

Bu Fatimah : gimana mbak?

Peneliti : saya mau mewawancarai panjenengan bu, tentang kegiatan ekstrakurikuler melukis di kelas TK A ini bu

Bu Fatimah : ooo... iya mba

Peneliti : bu, kalau disini menggunakan teknik apa dalam kegiatan ekstrakurikuler melukisnya?

Bu Fatimah : kalau disini menggunakan teknik kombinasi mba, kalau tahapannya mulai dari titik menjadi garis kemudian menjadi gambar

Peneliti : kalau keuntungan ataupun hasil yang didapat oleh anak-anak dalam kegiatan melukis tersebut bu?

Bu Fatimah : anak mampu berkreasi, mengekspresikan diri, kita cenderung mebebaskan. Anak mampu mengeksplor dirinya dalam bentuk lukisan itu

Peneliti : bagaimana perkembangan motorik halus dengan melalui kegiatan melukis disini bu?

Bu Fatimah : yaa, anak bisa menggambar dengan baik dan mewarnai gambarnya

Peneliti : seberapa penting bu, melukis bagi anak?

Bu Fatimah : yaa penting, karena buat mengembangkan hal yang sangat utama dalam perkembangan anak, yaitu motorik halus anak, makanya itu beda-beda ada anak yang sudah luwes dalam menggambar dan mewarnai dengan rapi dan ada anak yang masing kurang luwes dalam mewarnai dan menggambar

Peneliti : kalau penilaiannya bagaimana bu?

Bu Fatimah : jadi, kalau nilainya dari prosesnya, tidak hanya melihat dari hasilnya tapi juga dari prosesnya ketika dia melukis. Cuma kalau anak usia 4-5 tahun ini lebih je prosesnya

Peneliti : adakah faktor penghambat dan upaya mengatasi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler melukis tersebut bu?

Bu Fatimah : nek missal mood anak ada yang tidak bagus anak akan merengek, misalnya anak sudah capek mewarnai anak merengek kalau sudah tidak mau melanjutkan pekerjaannya dan hasilnya jadi belum maksimal. Sebenarnya anak bisa, karena moodnya yang tidak bagus jadi pekerjaannya tidak maksimal. Anak kecilkan moodnya suka naik turun

Peneliti : bagaimana cara jenengan menerapkan aturan dalam kegiatan ekstrakurikuler melukis di TK Aisyiyah Gumang II Kartasura bu?

Bu Fatimah : yaa, dari awal kegiatan ekstrakurikuler melukis kita buat kesepakatan yang telah disetujui oleh guru dan murid, misalnya saat kegiatan melukis telah dimulai anak tidak boleh berkeliaran atau bermain sendiri, yang pasti kita menekan agar anak tertib dan belajar dengan baik

**LAMPIRAN 9*****FIELD-NOTE*****DOKUMENTASI**

Kode : 01

Judul : Dokumentasi

Informan : Bu Balinem selaku kepala sekolah

Tempat : Kantor

Waktu : Sabtu, 6 Mei 2023 pukul 10.00-10.30

**Catatan Deskriptif**

Pagi saya datang di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura pukul 07.30 WIB. Untuk meminta data yang mengenai data guru dan peserta didik, disana saya meminta izin terlebih dahulu kepada ibu kepala sekolah untuk meminta data tersebut. Kemudian saya meminta bu Balinem untuk memperoleh data mulai dari profil sekolah, visi, misi, tujuan, foto kegiatan ekstrakurikuler melukis dan data-data lainnya.

**Catatan Reflektif**

Tujuan pembelajaran ataupun kegiatan lainnya tercapai atau berhasil jika pendidik benar-benar melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan memiliki kompetensi dan profesional. Serta membangun sekolah yang cerdas dan berprestasi.

**LAMPIRAN 10*****FIELD-NOTE*****DOKUMENTASI**

Kode : 02

Judul : Dokumentasi

Informan : Bu Fatimah selaku guru pendamping kelas TK A

Tempat : Kelas TK A

Waktu : 10.30-11.00

**Catatan Deskriptif**

Setelah saya menemui ibu Balinem di kantor, saya meminta izin keluar dari ruangan tersebut. Saya langsung menuju kelas TK A untuk menemui bu Fatimah, bu Fatimah mempersilahkan saya masuk ke ruangan kelas TK A. saya meminta data yang mengenai tentang media gambar ataupun hasil karya anak dalam kegiatan ekstrakurikuler melukis dan data-data penilaian pada anak. data ini bertujuan untuk data yang saya lampirkan.

**Catatan Reflektif**

Dalam setiap pendidikan guru mempunyai hasil penilaian pembelajaran ataupun kegiatan lainnya untuk semua kegiatan di sekolah, dan bertujuan untuk kegiatan belajar mengajar yang lebih terarah sesuai dengan kurikulum perkembangan anak usia dini.

## LAMPIRAN 11

## MATERI EKSTRAKURIKULER MELUKIS

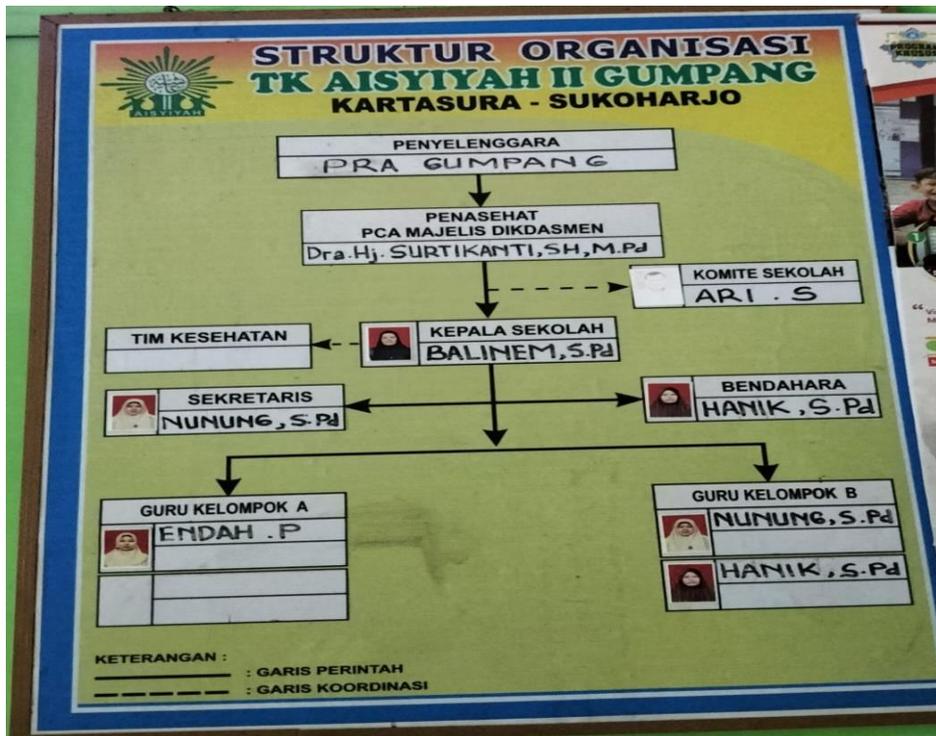
BIDANG PENGEMBANGAN	TEMA	ALOKASI WAKTU
<b>A. Pembentukan Perilaku</b> 1. Nilai Agama dan Moral 2. Sosial Emosional dan Kemandirian  <b>B. Kemampuan Dasar</b>  1. Fisik Motorik 2. Kognitif 3. Bahasa 4. Seni	<b>SEMESTER 1</b>	
	1. Aku Senang Sekolah : a. Sekolah Tiara Chandra b. Orang-orang yang ada di sekolah	4 Minggu
	2. Negara Indonesia : Bendera, lambang dan Pancasila	2 Minggu
	3. Binatang Ciptaan Allah : a. Hewan Qurban b. Binatang Peliharaan	3 Minggu
	4. Hobiku Yang Asyik: a. Renang b. Bersepeda	3 Minggu
	5. Aku Anak Sehat a. Kesehatan Gigi b. Makan makanan bergizi seimbang	4 Minggu
6. Tanaman Buah: Tanaman Jambu	2 Minggu	

	<p><b>SEMESTER 2</b></p> <p>1. Keluarga :</p> <p>a. Keluargaku dirumah</p> <p>b. Liburan bersama keluarga di pantai</p> <p>2. Alat Komunikasi:</p> <p>a. Surat</p> <p>b. Handphone</p> <p>3. Air</p> <p>a. Sumber Air</p> <p>b. Manfaat dan bahaya air</p> <p>4. Profesi</p> <p>a. Petugas Pemadam Kebakaran</p> <p>b. Tukang Potong Rambut</p>	<p>4 Minggu</p> <p>4 Minggu</p> <p>4 Minggu</p> <p>4 Minggu</p>
	<p>1. Hafalan Surat Pendek Juz 30</p> <p>2. Hafalan Do'a Sehari-hari dan Hadits</p> <p>3. Mengetahui Kalimat Thoyibah</p> <p>4. Mengetahui dan menghafal Asmaul Husna</p> <p>5. Mengetahui Huruf dan angka Hijaiyyah</p> <p>6. Mengetahui Koskata dalam Bahasa Arab</p> <p>7. Mengetahui Tata Cara dan Do'a dalam beribadah (Wudhu, Sholat, Haji)</p> <p>8. Mengetahui nama dan tugas malaikat</p> <p>9. Mengetahui kisah nabi dan rosul</p>	<p>Semester1: 18 minggu</p> <p>Semester2: 16 minggu</p>

LAMPIRAN 12

FOTO PROFIL SEKOLAH DAN STRUKTUR ORGANISASI

PROFIL SEKOLAH	
SEKOLAH :	
IDENTITAS SEKOLAH	
1. NAMA SEKOLAH	TK AISIYAH GUMPANG II
2. NOMOR IDENTITAS SEKOLAH	003240
3. NOMOR POKOK SEKOLAH NASIONAL	20342387
4. NOMOR STATISTIK SEKOLAH	02031112036
5. PROPINSI	JA - TENG
6. OTONOMI DAERAH	SUKOHARJO
7. KECAMATAN	KARTASURA
8. DESA / KELURAHAN	GUMPANG
9. JALAN DAN NOMOR	MARGOSUKAH 48 NOMOR:
10. KODE POS	57169
11. TELEPON	KODE WILAYAH :                      NOMOR :
12. FAKSIMIL/FAKS	KODE WILAYAH :                      NOMOR :
13. DAERAH	<input type="checkbox"/> PERKOTAAN <input checked="" type="checkbox"/> PEDESAAN
14. STATUS SEKOLAH	<input type="checkbox"/> NEGERI <input checked="" type="checkbox"/> SWASTA
15. KELOMPOK SEKOLAH	<input type="checkbox"/> INTI <input type="checkbox"/> MODEL <input checked="" type="checkbox"/> IMBAS <input type="checkbox"/> TERBUKA
16. AKREDITASI	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
17. SURAT KEPUTUSAN / SK	NOMOR :                                      TGL :
18. PENERBIT SK (DITANDATANGANI) OLEH	TAHUN :
19. TAHUN BERDIRI	TAHUN :
20. TAHUN PERUBAHAN	<input checked="" type="checkbox"/> PAGI <input type="checkbox"/> SIANG <input type="checkbox"/> PAGI DAN SIANG
21. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	<input checked="" type="checkbox"/> MILIK SENDIRI <input type="checkbox"/> BUKAN MILIK SENDIRI
22. BANGUNAN SEKOLAH	200m <sup>2</sup>
23. LUAS BANGUNAN	+ 3 KM
24. LOKASI SEKOLAH	30KM
25. JARAK KE PUSAT KECAMATAN	<input checked="" type="checkbox"/> DESA <input type="checkbox"/> KECAMATAN <input type="checkbox"/> KAB/KOTA- <input type="checkbox"/> PROP
26. JARAK KE PUSAT OTODA	SEKOLAH
27. TERLETAK PADA LINTASAN	<input type="checkbox"/> PEMERINTAH <input checked="" type="checkbox"/> ORGANISASI
28. JUMLAH KEANGGOTAAN RAYON	
29. ORGANISASI PENYELEGGARA	
30. PERJALANAN PERUBAHAN SEKOLAH	



## LAMPIRAN 13

## VISI, MISI, DAN TUJUAN TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura



## LAMPIRAN 14

## DOKUMENTASI JADWAL EKSTRAKURIKULER

2. Ekstrakurikuler

Kelas	Mingguan	Semester	Tahun
TK A (usia 4 - 5 tahun)	60 menit (dilaksanakan setiap hari Jumat dan Sabtu)	18 minggu x 60menit = <b>1.080 menit</b>	2 semester
TK B (usia 5 - 6 tahun)	60 menit (dilaksanakan setiap hari Jumat dan Sabtu)	18 minggu x 60menit = <b>1.080 menit</b>	2 semester

e. Kalender Pendidikan TK Aisyiyah II Gumpang.  
Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu kegiatan pembelajaran selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, waktu belajar efektif, minggu efektif belajar, dan hari libur yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan.

Table 4.2 Jadwal Ekstrakurikuler TK Aisyiyah Gumpang II

Hari	Waktu	Materi Ekstra	Kelas	Koordinator
Jum'at	09.00- 10.00	1. Melukis	TK A	Bu Devi
		2. Tahfidz	TK B	Bu Umi
Sabtu	09.00- 10.00	1. Tahfidz	TK A	Bu Umi
		2. Melukis	TK B	Pak Aris

## LAMPIRAN 15

**DOKUMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER****LAMPIRAN 16**

### DOKUMENTASI HASIL KARYA ANAK





**Kegiatan lomba melukis dan mendapat juara**



**LAMPIRAN 17****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Data Pribadi**

Nama : Kurnia Ambarwati

Tempat, Tgl Lahir : Sragen, 23 Agustus 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Suwatu, RT 24 RW 06, Tanon, Sragen

Email : [kurnia2e4@gmail.com](mailto:kurnia2e4@gmail.com)

**B. Riwayat Pendidikan**

1. TK Aisyiyah Bustanul Athfal Suwatu : 2005-2007
2. MIN 3 Sragen : 2007-2013
3. SMPIT Kholifatullah Sukoharjo : 2013-2016
4. MAN 1 Sragen : 2016-2019
5. UIN Raden Mas Said Surakarta : 2019-2023